

**PENGARUH KONTRIBUSI PESERTA TERHADAP
UNDERWRITING PADA PERUSAHAAN
ASURANSI JIWA SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

HADIATUL MARWAH

NIM. 20 401 00104

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH KONTRIBUSI PESERTA TERHADAP
UNDERWRITING PADA PERUSAHAAN
ASURANSI JIWA SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

HADIATUL MARWAH

NIM. 20 401 00104

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH KONTRIBUSI PESERTA TERHADAP
UNDERWRITING PADA PERUSAHAAN
ASURANSI JIWA SYARIAH**



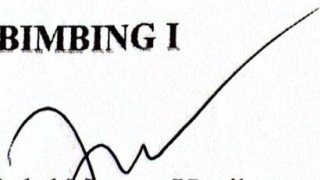
SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

HADIATUL MARWAH

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

PEMBIMBING II


Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIP. 199110172020121008

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal: Lampiran Skripsi
a.n. **Hadiatul Marwah**

Padangsidempuan, Juli 2024

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

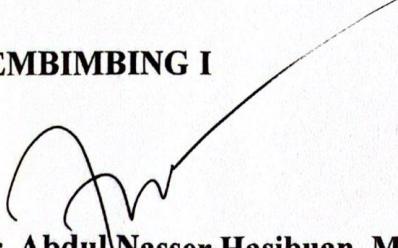
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **Hadiatul Marwah** yang berjudul **Pengaruh Kontribusi Peserta Terhadap Underwriting Pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIDN. 2025057902

PEMBIMBING II



Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIDN. 0117109102

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hadiatul Marwah
NIM : 20 401 00104
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kontribusi Peserta Terhadap Underwriting Pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan Nomor 314 Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 11 Juli 2024

Saya yang Menyatakan,



Hadiatul Marwah

NIM. 20 401 00104

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hadiatul Marwah
NIM : 20 401 00104
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Noneklusif (Non Exclusive Royalti-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul *Pengaruh Kontribusi Peserta Terhadap Underwriting Pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah*. Dengan Hak Bebas Royalty Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 11 Jun 2024
Saya yang Menyatakan,



Hadiatul Marwah
NIM. 20 401 00104



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Hadiatul Marwah
NIM : 20 401 00104
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kontribusi Peserta Terhadap Underwriting
Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Ketua

Sekretaris

Azwar Hamid, M. A.
NIDN. 2111038610

M. Yarham, MH
NIDN. 2009109202

Anggota

Azwar Hamid, M. A.
NIDN. 2111038610

M. Yarham, MH
NIDN. 2009109202

Ananda Anugrah Nasution, M. Si
NIDN. 0117109102

Zulaika Matondang, M. Si
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 25 Juli 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 77, 75 (B)
IPK : 3,71
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Kontribusi Peserta Terhadap Underwriting Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah**
Nama : **Hadiatul Marwah**
NIM : **20 401 00104**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 11 Agustus 2024

Dekan,

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M. Si.
NIP. 1978018 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Hadiatul Marwah
NIM : 2040100104
Judul Skripsi : Pengaruh Kontribusi Peserta Terhadap Underwriting Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengelolaan *underwriting* pada asuransi jiwa syariah masih kurang sehingga menyebabkan *underwriting* masih mengalami perkembangan yang *fluktuatif* sehingga harus lebih memperhatikan manajemen *underwriting* agar mengalami peningkatan *surplus* yang dapat meningkatkan kepercayaan nasabah untuk berasuransi dan juga untuk mempertahankan posisinya dalam industri asuransi. Perolehan *surplus* dan *defisit underwriting* dana *tabarru'* dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor ini biasanya terdiri dari faktor internal, seperti premi (kontribusi peserta), dan faktor eksternal, seperti klaim dan hasil investasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kontribusi peserta, terhadap *underwriting* pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah periode 2018-2022. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang bersifat data panel yaitu laporan keuangan tahunan dari tahun 2018-2022 yang diperoleh dari website resmi masing-masing perusahaan asuransi yang dijadikan sebagai sampel dan Otoritas Jasa Keuangan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan menggunakan program computer EvIEWS versi 9 dan Microsoft Excel 2010. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan asuransi yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia pada tahun 2022 yaitu sebanyak 58 perusahaan dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel 10 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Pemilihan Regresi Data Panel (Uji *Chow* dan Uji *Hausman*), Uji Hipotesis (Uji *t*), dan Uji Koefisien Determinasi R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kontribusi peserta terhadap *underwriting* pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah. Penelitian ini diharapkan dan menjadi pedoman dalam proses *underwriting* perusahaan asuransi jiwa syariah sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan mereka dengan memberikan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan profil peserta. Serta membantu investor membuat pilihan yang lebih baik untuk investasi jangka panjang di sektor asuransi jiwa syariah sehingga para investor memiliki pemahaman tentang komponen yang mempengaruhi *underwriting*.

Kata Kunci: Kontribusi Peserta, *Underwriting*

ABSTRACT

Name : Hadiatul Marwah
Reg. Number : 2040100104
Thesis Title : The Effect of Participant Contributions on Underwriting in Sharia Life Insurance Companies

This research is motivated by the management of *underwriting* in sharia life insurance is still lacking, causing *underwriting* to still experience *fluctuating* developments so that it must pay more attention to *underwriting* management in order to experience an increase in *surplus* that can increase customer confidence in insurance and also to maintain its position in the insurance industry. The acquisition of *surplus* and *deficit underwriting of tabarru'* funds is influenced by several factors. These factors usually consist of internal factors, such as premiums (participant contributions), and external factors, such as claims and investment returns. The purpose of this study was to determine the effect of participant contributions on *underwriting* in Sharia Life Insurance companies for the period 2018-2022. This research is a type of quantitative research with the data used in this study, namely secondary data which is panel data, namely annual financial reports from 2018-2022 obtained from the official website of each insurance company used as a sample and the Financial Services Authority. The data collection technique in this study uses literature study and documentation study. This research uses the panel data regression analysis method using the Eviews version 9 computer programme and Microsoft Excel 2010. The population in this study were all insurance companies registered with the Indonesian Sharia Insurance Association in 2022, namely 58 companies and the sampling technique in this study was *purposive sampling* with a sample size of 10 companies. The data analysis techniques used in this study are Descriptive Statistics, Normality Test, Panel Data Regression Selection Test (*Chow* Test and *Hausman* Test), Hypothesis Test (t test), and^{R²} Determination Coefficient Test). The results of this study indicate that there is an effect of participant contributions on *underwriting* in Islamic Life Insurance companies. This research is expected and becomes a guideline in the *underwriting* process of Islamic life insurance companies so that they can improve the quality of their services by providing services that are more in line with the needs and profiles of participants. As well as helping investors make better choices for long-term investments in the Islamic life insurance sector so that investors have an understanding of the components that affect *underwriting*.

Keywords: Participant Contribution, *Underwriting*

ملخص البحث

الاسم	:هادياتول مروة
رقم التسجيل	:٢٠٤٠١٠٠١٠٤
عنوان البحث	:أثر مساهمات المشتركين على الاكتتاب في شركات التأمين على الحياة في الشريعة الإسلامية

الدافع وراء هذا البحث هو أن إدارة الاكتتاب في التأمين الشرعي على الحياة لا تزال تفتقر إلى إدارة الاكتتاب في التأمين على الحياة مما يجعل الاكتتاب لا يزال يشهد تطورات متذبذبة مما يستوجب الاهتمام بإدارة الاكتتاب من أجل تحقيق زيادة في الفائض الذي يمكن أن يزيد من ثقة العملاء في التأمين وكذلك للحفاظ على مكانته في صناعة التأمين. ويتأثر اكتتاب الفائض والعجز في الاكتتاب في أموال شركة طبرو بعدة عوامل. وتتكون هذه العوامل عادةً من عوامل داخلية مثل أقساط التأمين (مساهمات المشتركين) وعوامل خارجية مثل المطالبات وعوائد الاستثمار. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير مساهمات المشاركين على الاكتتاب في شركات التأمين على الحياة الشرعية للفترة ٢٠١٨-٢٠٢٢. هذا البحث هو نوع من أنواع البحوث الكمية مع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة، وهي بيانات ثانوية عبارة عن بيانات لوحية، أي التقارير المالية السنوية للفترة ٢٠١٨-٢٠٢٢ التي تم الحصول عليها من الموقع الرسمي لكل شركة تأمين استخدمت كعينة ومن هيئة الخدمات المالية. يستخدم أسلوب جمع البيانات في هذه الدراسة دراسة الأدبيات ودراسة التوثيق. ويستخدم هذا البحث أسلوب تحليل انحدار بيانات اللوحة باستخدام برنامج الحاسوب المراجعات الإلكترونية الإصدار ٩ ومايكروسوفت إكسل ٢٠١٠. وكان مجتمع هذه الدراسة هو جميع شركات التأمين المسجلة لدى جمعية التأمين الشرعي الإندونيسية في عام ٢٠٢٢، أي ٥٨ شركة، وكان أسلوب أخذ العينات في هذه الدراسة هو أخذ العينات الانتقائية بحجم عينة يبلغ ١٠ شركات. وتقنيات تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي الإحصاءات الوصفية، واختبار المعيارية، واختبار اختيار انحدار البيانات (اختبار تشاو واختبار هاوسمان)، واختبار الفرضيات (اختبار ت)، واختبار معامل تحديد (R^2). تشير نتائج هذه الدراسة إلى وجود تأثير لمساهمات المشاركين على الاكتتاب في شركات التأمين الإسلامي على الحياة. ومن المتوقع أن يصبح هذا البحث دليلاً إرشادياً في عملية الاكتتاب في شركات التأمين الإسلامي على الحياة حتى تتمكن من تحسين جودة خدماتها من خلال تقديم خدمات أكثر انسجاماً مع احتياجات المشاركين وملاحظهم. بالإضافة إلى مساعدة المستثمرين على اتخاذ خيارات أفضل للاستثمارات طويلة الأجل في قطاع التأمين الإسلامي على الحياة بحيث يكون لدى المستثمرين فهم للمكونات التي تؤثر على الاكتتاب .

الكلمات المفتاحية: مساهمة المشاركين، الاكتتاب

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah rabbil'alam, dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beliau adalah suri tauladan yang patut dicontoh dan diteladani, beliau yang membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam penyelesaian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kontribusi Peserta Terhadap Underwriting Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah”**, ditulis untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dengan jurusan Perbankan Syariah di Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan/ arahan, bantuan, dan motivasi – motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag selaku wakil bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M. A, selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag, selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah, SE., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan,
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Ananda Anugrah Nasution, M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.S., S.Ag., M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas

bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa saya Ucapkan terimakasih kepada keluarga tercinta Ayahanda Syamyun dan Ibunda Yulinar yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Serta kepada saudara-saudara saya Najron Huda, Ramanda Putra, Riski Purnama, dan Rahmat Mulya yang selalu memberikan dukungan dan semangat. Serta support dari keluarga besar peneliti yang selalu memberikan dorongan semangat yang tinggi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Serta untuk sahabat Saya Nikita Syahraini Siregar, Julia Rahmi, dan Nur Litfhy Waruwu. Serta Sahabat-sahabat seperjuangan di Program Studi Perbankan Syariah Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam, yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.

10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wallahul Muwaffieq Ila Aqwamith Thorieq. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Padangsidempuan, 11 Juli 2024

Peneliti,

HADIATUL MARWAH

NIM. 20 401 00104

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....ُ	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

1. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, hurufcapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan ke fasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBARAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Definisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori.....	11
1. Grand Theory.....	11
2. Kerangka Teori.....	12
a. Asuransi Syariah.....	12
1) Sejarah Berdirinya Asuransi Syariah Di Indonesia.....	12
2) Pengertian Asuransi Syariah	13
3) Dasar Hukum Asuransi Syariah.....	15
4) Prinsi-prinsip Dasar Asuransi Syariah	15
5) Asuransi Jiwa Syariah.....	17
6) Akuntansi Asuransi Syariah.....	21
b. Kontribusi Peserta.....	24
c. Underwriting.....	26
B. Kajian/ Penelitian Terdahulu.....	29
C. Kerangka Pikir	38
D. Hipotesis	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
--------------------------------------	----

B. Jenis Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi	40
2. Sampel	42
D. Sumber Data	44
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	44
1. Studi Kepustakaan	44
2. Dokumentasi	45
F. Metode Analisis Data	45
1. Statistik Deskriptif	45
2. Uji Normalitas	46
3. Analisa Regresi Data Panel	46
4. Uji Hipotesis(Uji t)	50
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Bibliometrik	52
B. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	65
1. Sejarah Singkat AASI.....	65
2. Profil Singkat Perusahaan.....	66
C. Deskripsi Data Penelitian	74
D. Analisis Data	77
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	77
2. Uji Normalitas	79
3. Hasil Uji Pemilihan Regresi Data Panel.....	80
a. Uji Chow.....	80
b. Uji Hausman	81
3. Uji Hipotesis(Uji t)	81
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	82
E. Pembahasan Hasil Penelitian	83
F. Keterbatasan Penelitian.....	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	86
C. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	: Laporan Tahunan Keuangan Asuransi Jiwa Syariah	4
Tabel I. 2	: Definisi Operasional Variabel	7
Tabel II. 1	: Penelitian Terdahulu	29
Tabel III. 1	: Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di AASI.....	40
Tabel III. 2	: Penentuan Sampel	42
Tabel III. 3	: Sampel Perusahaan Asuransi.....	42
Tabel IV. 1	: Perkembangan Publikasi Penelitian Underwriting Asuransi Syariah	54
Tabel IV. 2	: Statistik Deskripsi Data Kontribusi Peserta	73
Tabel IV. 3	: Statistik Deskripsi Data Underwriting	74
Tabel IV. 4	: Analisa Statistik Deskriptif.....	76
Tabel IV. 5	: Uji Chow.....	79
Tabel IV. 6	: Uji Hausman	80
Tabel IV. 7	: Hasil Uji Parsial.....	80
Tabel IV. 8	: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1	: Underwriting Asuransi Jiwa Syariah	2
Gambar II. 1	: Kerangka Pikir	37
Gambar IV. 1	: Metode penelusuran melalui Publish or Perish	53
Gambar IV. 2	: Grafik Perkembangan Publikasi Penelitian Underwriting Asuransi Syariah Terindeks Google Scholar	55
Gambar IV. 3	: Hasil Pemetaan Underwriting Asuransi Syariah Dengan Tampilan Network Visualization	56
Gambar IV. 4	: Zoom In Pada Kata Kunci Syariah	58
Gambar IV. 5	: Zoom In Pada Kata Kunci <i>Underwriting</i>	59
Gambar IV. 6	: Zoom In Pada Kata Kunci Premi	60
Gambar IV. 7	: Hasil Pemetaan Underwriting Asuransi Syariah Dengan Tampilan Overlay Visualization	61
Gambar IV. 8	: Hasil Pemetaan Underwriting Asuransi Syariah Dengan Tampilan Density Visualization	62
Gambar IV. 9	: Uji Normalitas	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perekonomian dan kemajuan teknologi Indonesia akan meningkatkan risiko yang mengancam kebutuhan manusia di masa depan. Masalah yang akan dihadapi oleh manusia baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi semakin serius. Sekarang para pengusaha dan individu mengadakan pertanggungan atas barang dan jiwa mereka sendiri untuk menghadapi bahaya yang tidak pasti dan tidak terduga. Berasuransi adalah cara untuk menghadapi risiko yang datangnya tidak diduga ini.

Menurut Pedoman Umum Asuransi Syariah Dewan Syariah Nasional No. 21/DSN-MUI/X/2001, konsep dasar asuransi syariah adalah upaya untuk melindungi dan membantu satu sama lain melalui investasi dalam dana tabarru' atau kontribusi peserta. Dalam hal ini, perusahaan hanya bertindak sebagai perwakilan atau pengelola dana tabarru'. Akibatnya, strategi manajemen keuangan menjadi sangat penting untuk mengelola aset dan liabilitas serta memahami bagaimana hal itu berdampak pada risiko, return, dan kinerja. Strategi ini menjadi sangat penting untuk mengelola dana kontribusi peserta sejak awal amanah.¹

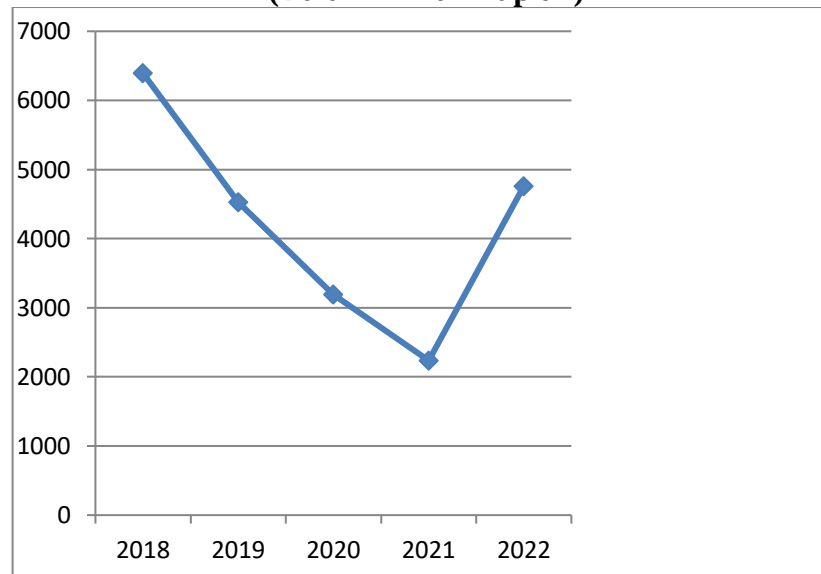
¹ Rosyda Alifianingrum and Noven Suprayogi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah," Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan 5, no. 2 (2019): 143-57

Proses operasional perusahaan asuransi syariah tidak terlepas dari penerapan fungsi manajemen *underwriting*. *Underwriting* merupakan proses menyeleksi risiko dan mengklasifikasikannya sesuai dengan tingkat yang dapat ditanggung oleh perusahaan. *Underwriting* dilakukan untuk menggabungkan berbagai jenis resiko yang akan ditanggung oleh pihak asuransi untuk mencegah perusahaan mengalami kerugian karena menanggung resiko peserta sebelumnya. Tujuan dari *underwriting* adalah untuk memberikan batas resiko standar dengan melakukan penyeleksian terhadap resiko agar perusahaan tidak terancam. Dengan menggunakan proses seleksi *underwriting* ini, perusahaan dapat memperoleh keuntungan.² *Underwriting* dana *tabarru'* sangat penting dan harus diperhatikan karena merupakan salah satu ukuran bagaimana setiap perusahaan asuransi syariah mengelola dana peserta. Hasil *underwriting* yang tinggi menunjukkan bagusnya proses *underwriting* yang telah dilakukan.³

² Santri Yani Zainta, Nuri Aslami, and Rahmi Syahriza, "Analisis Kinerja Underwriter Dalam Menentukan Calon Peserta Pada Produk Asuransi Jiwa Kredit," *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 6, no. 2 (2023): 53–62

³ Rohishotu Rohmah and Dian Filianti, "Determinan Surplus Underwriting Dana Tabarru' Pada Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 7, no. 10 (2020): 2004–19

**Gambar I. 1 Underwriting Asuransi Jiwa Syariah Periode 2018-2022
(Dalam Miliar Rupiah)**



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa *underwriting* berkembang secara *fluktuatif*, yaitu pada tahun 2018 *underwriting* berada pada angka 6.393, tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1.867 sehingga mencapai angka 4.526, tahun 2020 turun menjadi 3.190, tahun 2021 mengalami penurunan lagi sehingga berada pada angka 2.236, dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 2.522 sehingga mencapai angka 4.758.

Perolehan *surplus* dan *defisit underwriting* dana *tabarru'* dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor ini biasanya terdiri dari faktor internal, dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhinya adalah premi (kontribusi peserta), sedangkan faktor eksternalnya seperti klaim dan hasil investasi.⁴

⁴ Emy Widyastuti and Anis Sholihah, "Faktor Penentu Surplus Underwriting Dana Tabarru ' Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020," *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2022): 67–84.

Kontribusi peserta merupakan bentuk kerja sama antara peserta dengan perusahaan, di mana kontribusi dana diberikan oleh tiap peserta kepada perusahaan dan perusahaan wajib memberikan pertanggungan sesuai besarnya kontribusi yang dikeluarkan. Kontribusi memiliki hubungan erat dengan *underwriting* dana *tabarru'*. Ketika peserta membayar kontribusi maka pendapatan kontribusi akan bertambah, sehingga akan berpengaruh pada nilai *underwriting*. Jika pendapatan peserta lebih besar dari beban peserta maka akan menghasilkan *surplus underwriting* dana *tabarru'*. Sebaliknya, jika pendapatan asuransi lebih kecil dibandingkan dengan beban asuransi maka akan menghasilkan *defisit underwriting* dana *tabarru'*.⁵

Kontribusi peserta berpengaruh positif terhadap *underwriting* asuransi umum syariah di Indonesia periode 2012-2014. Pengaruh positif dan signifikan menunjukkan hubungan searah antara kontribusi peserta dengan *underwriting*. Ketika kontribusi peserta meningkat maka *underwriting* juga mengalami peningkatan.⁶

⁵ Firlitati Hasanah, Mustafa Kemal, 'Faktor Determinan Perolehan Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru' Pada Asuransi Jiwa Syariah', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 10.1 (2022), 55–73

⁶ Febrinda Eka Damayanti and Imron Mawardi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Asuransi Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 3, no. 12 (2016): 989–1005.

Tabel I. 1 Laporan Tahunan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah (Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Kontribusi Peserta	Underwriting
2018	12.695	6393
2019	13.922	4526
2020	14.224	3190
2021	19.942	2236
2022	21.910	4758

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan gambar diatas bisa kita lihat bahwa kontribusi peserta mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Tahun 2018 kontribusi peserta berada pada angka 12.695, di tahun 2019 naik menjadi 13.922, tahun 2020 naik menjadi 14.224, tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 5.718 sehingga mencapai angka 19.942, dan pada tahun 2022 naik lagi 1.968 menjadi 21.910. Semakin banyak kontribusi peserta yang didapatkan oleh perusahaan semakin besar pula kesempatan untuk terjadinya *surplus underwriting*.

Berdasarkan laporan keuangan Asuransi Jiwa Syariah diatas, menunjukkan bahwa Asuransi Jiwa Syariah masih kurang dalam pengelolaan *underwriting* sehingga menyebabkan *underwriting* masih mengalami perkembangan yang naik turun sehingga harus lebih memperhatikan manajemen

underwriting agar mengalami peningkatan surplus yang dapat meningkatkan kepercayaan nasabah untuk berasuransi dan juga untuk mempertahankan posisinya dalam industri asuransi.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Febrinda Eka Damayanti dan Imron Mawardi dengan judul penelitian Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Surplus Underwriting* Asuransi Umum Syariah Di Indonesia menyimpulkan bahwa kontribusi peserta secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *surplus underwriting* asuransi umum syariah.⁷ Kemudian penelitian yang dilakukan Alfi Nurhali dengan judul penelitian *Underwriting* dana *tabarru'* : Pengaruh Pendapatan Investasi Dan Premi Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2015 2018 menyimpulkan bahwa Pendapatan premi tidak berpengaruh terhadap *underwriting* dana *tabarru'*.⁸

Berdasarkan uraian latar belakang serta hasil penelitian sebelumnya pada bagian atas, maka penulis tertarik untuk meneliti variabel kontribusi peserta karena kontribusi peserta bersifat menambah dana serta adanya perbedaan hasil penelitian dari penelitian terdahulu diatas dengan judul **Pengaruh Kontribusi Peserta Terhadap Underwriting Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

⁷ Damayanti and Mawardi.

⁸ Alfi Nurhali, "Underwriting Dana Tabarru': Pengaruh Pendapatan Investasi Dan Premi Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018" (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2020).

1. *Underwriting* Asuransi Jiwa Syariah mengalami penurunan sedangkan kontribusi peserta mengalami peningkatan dari tahun 2018-2021.
2. Asuransi Jiwa Syariah masih kurang dalam penegelolaan *underwritingnya* terlihat dari perkembangan *underwriting* yang masih *fluktuatif*.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi penelitian hanya pada masalah Pengaruh Kontribusi Peserta Terhadap *Underwriting* Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2018-2022.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang dapat membedakan atau mengubah nilai.⁹ Dimana dalam penelitian ini ada dua variabel yang terdiri dari satu variabel bebas atau independen dan satu variabel terikat atau dependen, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah kontribusi peserta.

⁹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Bisnis Dan Ekonomi*, ed. Wibi Hardani, 4th ed. (Jakarta: Erlangga, 2013), 49.

¹⁰ Eka Cahyaningrum and I Made Indra P, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 3

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹¹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *underwriting*.

Tabel I. 2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	<i>Underwriting</i>	menunjukkan tingkat hasil Underwriting yang diperoleh dan digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari usaha kerugian dengan cara membandingkannya dengan pendapatan premi. ¹²	$\frac{\text{hasil underwriting}}{\text{pendapatan premi}}$	Rasio
2	Kontribusi Peserta	Suatu dana iuran dari pihak peserta untuk perusahaan yang mana dana tersebut akan digunakan	$\frac{\text{tarif premi} \times \text{jumlah tanggungan}}$	Rasio

¹¹ Cahyaningrum and P, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*.

¹² Nico Wahyudi, Santi Hariyani, and Moh Ubaidillah, "Kinerja Keuangan Asuransi Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi & Bisnis* 5, no. 2 (2020): 73–84.

		untuk dana kebajikan jika terjadi suatu musibah pada peserta		
--	--	--	--	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh kontribusi peserta terhadap *underwriting* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah periode 2018-2022?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kontribusi peserta terhadap *underwriting* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah periode 2018-2022.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengalaman, pengetahuan dan wawasan kepada penulis berkaitan dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktik yaitu bagaimana pengaruh kontribusi peserta terhadap *underwriting* pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2018-2022.

2. Bagi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan evaluasi terkait dengan kinerja keuangan dan sekaligus sebagai salah satu sarana untuk menetapkan startegi bagi pihak Asuransi Jiwa Syariah.

3. Bagi Pihak Akademik

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan khususnya mahasiswa Perbankan Syariah dan menambah kepustakaan di kampus UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Grand Theory (Teori Agensi)

Jensen dan Meckling (1976) adalah orang pertama yang memasukkan unsur manusia dalam model yang terpadu tentang perilaku perusahaan. Menurut Jensen dan Meckling (1976), perusahaan merupakan kumpulan kontrak (*nexus of contract*) antara pemilik sumber daya ekonomis (*principal*) dan manajer (*agent*) yang mengurus penggunaan dan pengendalian sumber daya tersebut. Kontrak tersebut berisi hak dan kewajiban dari masing-masing pihak. Prinsipal adalah pihak yang memberikan mandat kepada agen untuk bertindak atas nama prinsipal, sementara agen merupakan pihak yang diberikan mandat untuk bertindak atas nama prinsipal.

Teori agensi mengatakan bahwa ada perbedaan antara agen dan prinsipal, yang menghasilkan informasi *asymetrik* di mana agen lebih tahu tentang organisasi daripada prinsipal. Dikhawatirkan bahwa perbedaan informasi ini dapat digunakan oleh agen untuk melakukan hal-hal yang bertentangan dengan kepentingan prinsipal, yang sering disebut sebagai masalah agensi. *Moral hazard* dan *adverse selection* adalah dua masalah yang dapat muncul sebagai akibat dari adanya informasi yang tidak seimbang. Menurut Jensen dan Meckling (1976), dalam kaitannya dengan kemungkinan munculnya masalah agensi, akan terjadi biaya keagenan untuk menekan masalah

agensi. Salah satu cara untuk menekankan biaya ini adalah melalui mekanisme *corporate governance*.¹³

2. Kerangka Teori

a. Asuransi Syariah

1) Sejarah Berdirinya Asuransi Syariah Di Indonesia

Di Indonesia wacana pendirian asuransi syariah sudah ada sejak lama. Asuransi syariah di Indonesia baru berkembang pada akhir tahun 1994, yaitu dengan berdirinya Takaful Indonesia pada 24 Agustus 1994. Didahului berbagai seminar dan studi banding dengan takaful Malaysia, akhirnya berdirilah PT Syarikat Takaful Indonesia sebagai Holding Company pada 24 Februari 1994.

Asuransi Takaful Indonesia mendapat apresiasi yang layak dari umat Islam Indonesia karena asuransi merupakan salah satu cara untuk menjaga pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Takaful Indonesia dengan nama PT Asuransi Takaful Keluarga diresmikan melalui SK Menkeu No. Kep-385/KMK.017/1994. Berdirinya PT Asuransi Takaful Keluarga diprakarsai oleh Tim Pembentuk Asuransi Takaful Indonesia yang tergabung dalam Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), di antaranya:

a) Yayasan Abdi Bangsa

¹³ Selfira Salsabilla and Arief Bachtiar, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Cost Efficiency Asuransi Syariah Dan Unit Usaha Syariah," Jurnal Bisnis Dan Ekonomi 8, no. 1 (2017): 40–41.

- b) Bank Muamalat Indonesia
- c) Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
- d) Pejabat dari Departemen Keuangan
- e) Pengusaha Muslim yang berada di Indonesia

Tim inilah yang memprakarsai pembentukan asuransi syariah sehingga bangsa Indonesia, khususnya umat Islam, merasa bangga karena sedikit demi sedikit perekonomian berdasarkan prinsip Islam berkembang. Asuransi Takaful Keluarga diresmikan oleh Menteri Keuangan saat itu, yaitu Bapak Mar'ie Muhammad. Sejak itulah kemudian bermunculan asuransi syariah lain.¹⁴

2) Pengertian Asuransi Syariah

Asuransi adalah sebuah akad (perjanjian) yang mengharuskan perusahaan asuransi (*muammin*) untuk memberikan kepada nasabah/klien nya (*muamman*) sejumlah harta sebagai konsekuensi daripada akad itu baik itu berbentuk imbalan atau gaji atau ganti rugi barang dalam bentuk apapun ketika terjadi bencana maupun kecelakaan atau terbukti bahwa sebuah bahaya sebagaimana tertera dalam akad (transaksi), sebagai imbalan uang yang dibayarkan secara rutin dan berkala atau secara kontan dari klien/nasabah tersebut (*muamman*) kepada perusahaan asuransi (*muammin*) disaat hidupnya.¹⁵

¹⁴ Waldi Nopriansyah, *Asuransi Syariah, Berkah Terakhir Yang Tak Terduga* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2024), 8

¹⁵ Mulhadi, *Dasar-Dasar Hukum Asuransi*, 1st ed. (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), 291.

Menurut Kitab *Al-Ma''ayir Al-Syar''iyah (Sharia Standards)* yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting And Auditing Organization For Islamic Financial Institutions*) Asuransi Islami adalah kesepakatan sejumlah orang yang menghadapi risiko-risiko tertentu dengan tujuan untuk menghilangkan bahaya-bahaya dari risiko-risiko tersebut, dengan membayar kontribusi-kontribusi berdasarkan keharusan *tabarru`* atau hibah, yang darinya terbentuk dana pertanggungan, yang mempunyai badan hukum sendiri dan tanggungan harta independen, yang darinya akan berlangsung penggantian (kompensasi) terhadap bahaya-bahaya yang menimpa salah seorang peserta sebagai akibat terjadinya risiko-risiko yang ditanggung.¹⁶

Asuransi syariah memiliki dua jenis perlindungan takaful. Pertama, takaful keluarga, yaitu bentuk takaful yang memberikan perlindungan finansial dalam menghadapi malapetaka kematian dan kecelakaan atas diri peserta takaful. Adapun produk takaful keluarga meliputi: takaful berencana, takaful pembiayaan, takaful pendidikan, takaful dana haji, takaful berjangka takaful kecelakaan siswa, takaful kecelakaan diri, dan takaful khairat ke luarga. Kedua, takaful umum, adalah bentuk takaful yang perlindungan finansial dalam menghadapi bencana atau kecelakaan memberikan atas harta

¹⁶ R. Rezky Kun and Z. Syahrida Sholehah, *Asuransi Syariah* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016), 146.

benda milik peserta takaful, seperti rumah, bangunan, dan sebagainya. Produk takaful umum meliputi takaful kebakaran, takaful kendaraan bermotor, takaful pengangkutan laut, dan takaful rekayasa.¹⁷

3) Dasar Hukum Asuransi Syariah

Perintah Allah SWT untuk mempersiapkan hari depan, di antaranya Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nisaa` (4) ayat 9

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ

فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Terjemah: *Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.*

4) Prinsip-prinsip Dasar Asuransi Syariah

Suatu asuransi diperbolehkan secara syar'i, jika tidak menyimpang dari prinsip-prinsip dan aturan-aturan syariat Islam. Untuk itu dalam muamalah tersebut harus memenuhi ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

¹⁷ Andri Soemitra, Bank & Lembaga Keuangan Syariah (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2017), 255.

- a) Asuransi syariah harus dibangun atas dasar *taawun* (kerja sama), tolong menolong, saling menjamin, tidak berorientasi bisnis atau keuntungan materi semata.
- b) Asuransi syariat tidak bersifat *mu'awadhoh*, tetapi *tabarru'* atau dalam transaksi yang bersifat investasi dengan prinsip *mudhorobah*, *musyarakah* atau *wadiah*.
- c) Sumbangan (*tabarru'*) sama dengan hibah (pemberian), oleh karena itu haram hukumnya ditarik kembali. Kalau terjadi peristiwa, maka diselesaikan menurut syariat.
- d) Setiap anggota yang menyetor uangnya menurut jumlah yang telah ditentukan, harus disertai dengan niat membantu demi menegakan prinsip ukhuwah. Kemudian dari uang yang terkumpul itu diambilah sejumlah uang guna membantu orang yang ditimpa musibah.
- e) Tidak dibenarkan seseorang menyetorkan sejumlah kecil uangnya dengan tujuan supaya ia mendapat imbalan yang berlipat bila terkena suatu musibah. Akan tetapi ia diberi uang jamaah sebagai ganti atas kerugian itu menurut izin yang diberikan oleh jamaah.
- f) Apabila uang itu akan dikembangkan, maka harus dijalankan menurut aturan syar`i.¹⁸

¹⁸ Nurwidiatmo, "Peransuransian (Asuransi Syariah) Uu No.2 Tahun 1992," *Laporan Akhir Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI Badan Pembinaan Hukum Nasional Jakarta*, 2008, 41–42.

5) Asuransi Jiwa Syariah

Asuransi Jiwa Syariah adalah bentuk asuransi syariah yang utamanya memberikan layanan, perlindungan, dan bantuan menyangkut asuransi jiwa dan keluarga, untuk kesejahteraan masyarakat dengan berdasarkan landasan syariah.¹⁹

Asuransi syariah terdiri atas asuransi jiwa dan asuransi umum. Perbedaan antara keduanya terletak pada obyek pertanggungan. Asuransi jiwa syariah, pertanggungsannya adalah manusia sedangkan asuransi umum syariah, obyek pertanggungsannya adalah harta benda, misalnya: rumah, mobil, kapal, dan harta benda lainnya. Selain perbedaan obyeknya, mekanisme kerja asuransi jiwa syariah dan asuransi umum syariah juga berbeda. Meskipun demikian, kedua jenis asuransi syariah tersebut memiliki prinsip yang sama, yaitu tolong menolong (*ta'awun*).²⁰ Prinsip tolong menolong yang menjadi tujuan utama asuransi jiwa syariah merupakan implementasi dari Firman Allah SWT., dalam Al Qur'an surat Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

¹⁹ Nurul Ichsan Hasan, *Pengantar Asuransi Syariah* (Jakarta: Gaung Persada, 2014), 135.

²⁰ Hadi Daeng Mapuna, "Asuransi Jiwa Syariah; Konsep Dan Sistem Operasionalnya," *Al-Risalah Jurnal Ilmu Syariah Dan Hukum* 19, no. 1 (2019): 159

ج وَأَتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٠٠﴾

Terjemah: *Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.*

Sesungguhnya Allah menyuruh hamba-hamba-Nya yang beriman agar saling tolong-menolong dalam melaksanakan kebajikan dan meninggalkan kemunkaran, yakni taqwa, dan melarang mereka tolong-menolong dalam kebatilan, bantu-membantu dalam melaksanakan dosa dan hal-hal yang diharamkan. Ibnu Jarir mengatakan, “*Al-Itsmu* ialah meninggalkan perintah Allah SWT. *Al-Udwan* ialah melanggar batasan Allah SWT. Dalam urusan agama dan melanggar kewajian Allah SWT. Dalam urusan agama dan melanggar kewajiban Allah SWT. Terkait diri kalian dan orang lain. Imam Ahmad mengatakan, Hasyim menuturkan kepada kami, Abdullah bin Abi Bakar bin Anas menuturkan kepada kami, dari kakeknya, Anas bin Malik, ia berkata, Rasulullah SAW. Bersabda, “tolonglah saudaramu yang menganiaya dan dianiaya.” Para sahabat bertanya, “wahai Rasulullah, orang ini pernah aku tolong ketika sedang dianiaya. Tapi bagaimana cara menolongnya jika ia yang menganiaya?” Beliau menjawab, “kau cegah dan halangi ia, begitulah cara menolongnya.” Diriwayatkan sendirian oleh Al-Bukhari dari Hadist Hasyim.

Dari tafsir diatas dapat dilihat bahwa prinsip dasar asuransi adalah tolong menolong dalam menghadapi resiko. Membantu meringankan masalah atau bencana yang dihadapi oleh seseorang. Hal ini merupakan salah satu prinsip dasar yang harus dipegang teguh oleh setiap manusia dalam menjalani kehidupan diatas permukaan bumi.²¹

Peserta asuransi jiwa syariah saling tolong menolong dan melindungi melalui kontribusi ke dana *tabarru*. Dana *tabarru* yaitu kumpulan dana kebajikan dari uang kontribusi para peserta Asuransi Jiwa Syariah yang setuju untuk saling bantu apabila terjadi risiko di antara mereka. Dana ini kemudian dikelola sesuai prinsip Syariah dan di bawah pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk menghadapi risiko tertentu. Apabila terjadi risiko terhadap peserta, santunan asuransi akan dibayarkan dari dana *tabarru*. Konsep ini juga dikenal sebagai *risk sharing*.²²

Manajemen Risiko Asuransi Jiwa Syariah adalah serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko yang timbul dari kegiatan usaha LJKNB (Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank). Penerapan Manajemen Risiko harus disesuaikan dengan tujuan,

²¹ Sa'diyaturrachma and Aliyah Fitriyanti, "Studi Analisis Pendapat Husain Syahatah Terhadap Asuransi Syariah Ditinjau Dari Hukum Islam," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 1 (2021): 62–74.

²² Hadi Daeng Mapuna, "Asuransi Jiwa Syariah; Konsep Dan Sistem Operasionalnya," *Al-Risalah Jurnal Ilmu Syariah Dan Hukum* 19, no. 1 (2019): 159-66

kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas LJKNB. Dalam Peraturan OJK No.1/POJK.05/2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Keuangan Non Bank Pasal 4, perusahaan asuransi umum, perusahaan asuransi jiwa, dan perusahaan reasuransi, termasuk yang menyelenggarakan seluruh atau sebagian usahanya dengan prinsip syariah wajib diterapkan untuk:

- a) Risiko Strategi, adalah risiko yang muncul akibat kegagalan penetapan strategi yang tepat dalam rangka pencapaian sasaran dan target utama LJKNB.
- b) Risiko Operasional, adalah risiko yang muncul sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi dan/atau adanya kejadian yang berasal dari luar lingkungan LJKNB.
- c) Risiko Aset dan Liabilitas, adalah risiko yang muncul sebagai akibat kegagalan dari luar lingkungan LJKNB.
- d) Risiko Kepengurusan, adalah risiko yang muncul sebagai akibat kegagalan LJKNB dalam memelihara komposisi terbaik pengurusnya, yaitu direksi dan dewan komisaris, atau yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.
- e) Risiko Tata Kelola, adalah risiko yang muncul karena adanya potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*) LJKNB, ketidaktepatan gaya manajemen,

lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan LJKNB.

- f) Risiko Dukungan Dana, adalah risiko yang muncul akibat ketidakcukupan dana/modal yang ada pada LJKNB, termasuk kurangnya akses tambahan dana/modal dalam menghadapi kerugian atau kebutuhan dana/modal yang tidak terduga.
- g) Risiko Asuransi, adalah risiko kegagalan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.²³

6) Akuntansi Asuransi Syariah

Akuntansi merupakan seni mencatat, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, dan menganalisis transaksi ekonomi. Menurut Weygant akuntansi adalah suatu sistem informasi untuk mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan.²⁴

Akuntansi adalah terjemahan dari *accounting* yang berarti menghitung. Secara garis besar, akuntansi dapat diartikan sebagai

²³ Otoritas Jasa Keuangan, “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 /POJK.05/2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank,” No.1/POJK.05/2015, 2015

²⁴ Abdul Nasser Hasibuan and Rahmad Annam, *Akuntansi Manajemen: Teori Dan Praktek* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022), 1

suatu proses yang diawali dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, mengolah, menyajikan data serta mencatat transaksi yang berhubungan dengan keuangan sehingga informasi tersebut dapat digunakan oleh seseorang yang ahli untuk mengambil suatu keputusan.²⁵

Dewan Syariah Nasional yang mengatur segala aktivitas yang sesuai dengan syariat Islam dengan konsep kejujuran, keadilan, dan kebenaran sesuai dengan prinsip akuntansi syariah, yaitu:

- a) Pertanggungjawaban
- b) Keadilan
- c) Kebenaran.²⁶

Menurut Adam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) mengacu pada penafsiran dan penalaran teori-teori yang berlaku dalam hal praktek pembuatan laporan keuangan guna memperoleh informasi tentang kondisi ekonomi. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berisi tata cara penyusunan laporan keuangan yang selalu mengacu pada teori yang berlaku, atau dengan kata lain didasarkan pada kondisi yang sedang berlangsung.

PSAK 108 memberikan pernyataan yang memuat beberapa istilah yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan

²⁵ Abdul Nasser Hasibuan, Pengembangan Konsep Akuntansi Islam, s (Jakarta: Prenada Media, 2023), 6

²⁶ Hasibuan, 159

keuangan. Jenis-jenis laporan keuangan asuransi syariah menurut PSAK 108 beserta cakupannya :

- a) Laporan posisi keuangan asuransi syariah mencakup aset, liabilitas, dana peserta, dan ekuitas.
- b) Laporan *surplus defisit underwriting* dana *tabarru'* mencakup laporan laba rugi peserta dengan memperhatikan ketentuan PSAK yang relevan.
- c) Laporan perubahan dana *tabarru'* mencakup *surplus* atau *defisit* periode berjalan, bagian *surplus* yang didistribusikan ke peserta dan pengelola, dan *surplus* yang tersedia untuk dana *tabarru'*.
- d) Laporan laba rugi berisi pendapatan pengelola yang diperoleh dan beban operasional yang dikeluarkan oleh pengelola atas aktivitas usahanya.
- e) Laporan arus kas menunjukkan perubahan modal disetor, cadangan, dan saldo laba dana pengelola pada periode tertentu.
- f) Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk mengetahui bagaimana entitas menghasilkan kas dan setara kas.
- g) Laporan sumber dan penggunaan dana zakat mengungkapkan sumber zakat internal maupun eksternal dari entitas asuransi syariah, kebijakan penyaluran zakat dan proporsi dana yang disalurkan.

- h) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan berisi sumber penyaluran dana kebajikan, proporsi dana, dan alasan munculnya penerimaan dan penggunaan dana non halal.
- i) Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan :
 - (1) Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi penting.
 - (2) Informasi yang diwajibkan dalam PSAK tetapi tidak disajikan dilaporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, dan laporan penggunaan dana kebajikan.
 - (3) Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.²⁷

b. Kontribusi Peserta

Pada asuransi syariah kata premi disebut sebagai kontribusi peserta atau dalam istilah fiqih disebut sebagai *al-musahamah*. Dalam hal ini baik premi atau kontribusi peserta yang dimaksud ialah suatu kegiatan yang harus peserta penuhi kepada perusahaan berupa setoran uang dalam jumlah tertentu dalam suatu periode tertentu. DSN melalui Fatwa No. 21/DSNMUI/X/2001 bahwa premi menjadi kewajiban setiap pemegang

²⁷ Liesma Maywarni Siregar, "Akuntansi Untuk Asuransi Syariah Di Indonesia," *Jurnal Menara Ekonomi* 5, no. 2 (2019): 68.

polis asuransi dengan membayar nominal dana tertentu kepada sebuah lembaga asuransi sesuai aturan yang telah disetujui bersama. Penentuan nominal premi yang harus dibayarkan tergantung faktor yang dijadikan sebagai pertimbangan pada saat terjadinya proses *underwriting*. Pada asuransi jiwa syariah ada beberapa hal yang mempengaruhi perhitungan jumlah premi, antara lain:

- 1) Tergantung pada jenis produk dan karakteristik asuransi yang diminati
- 2) Batas waktu asuransi, jumlah premi yang dibayarkan semakin besar jika ingin mendapatkan santunan besar dalam waktu yang singkat
- 3) Faktor usia, semakin tua usianya semakin tinggi tingkat premi yang harus dibayarkan dibanding peserta yang lebih muda usianya
- 4) Tidak pada kondisi sakit-sakitan, jika peserta asuransi tersebut ada masalah pada kesehatannya maka akan dikenakan premi yang lebih tinggi dari peserta yang sehat
- 5) Banyaknya peserta, tingkat pembayaran premi pada produk individu akan berbeda dengan produk kelompok, pada produk kelompok tentunya semakin tinggi preminya.²⁸

Dalam asuransi syariah premi dapat dibentuk melalui:

- 1) Premi Tabungan, merupakan jenis premi yang dikumpulkan melalui dana tabungan peserta dan akan diinvestasikan dan hasilnya akan dibagikan atas dasar bagi hasil untuk selanjutnya diberikan kepada peserta asuransi pada akhir periode.

²⁸ Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, 281.

- 2) Premi *Tabarru'*, jenis premi yang menggunakan akad *tabarru'* sebagai upaya saling tolong menolong di antara para peserta asuransi yang sedang mendapat musibah.
- 3) Premi Biaya, sejumlah dana yang disetorkan para peserta asuransi untuk membiayai operasional perusahaan asuransi syariah.²⁹

Perusahaan asuransi jiwa syariah mengambil biaya operasional dari kontribusi peserta peserta yang dikenal dengan *ujroh*. Namun semakin kecil biaya operasional perusahaan maka semakin baik performa perusahaan tersebut. Hal itu dikarenakan perusahaan mampu mengelola biaya operasional secara efektif dan efisien sehingga dapat mengalokasikan biayanya pada sektor lain yang lebih produktif, misalnya pada sektor investasi, yang nantinya akan meningkatkan keuntungan perusahaan.³⁰

c. *Underwriting*

Underwriting adalah sebuah proses identifikasi dan seleksi risiko dari calon tertanggung yang mengasuransikan dirinya di sebuah perusahaan asuransi. *Underwriting* muncul karena adanya beberapa faktor yang mendasari. Salah satu diantaranya adalah sebuah usaha agar calon tertanggung mendapatkan beban premi yang sesuai dengan risiko yang dimilikinya dengan kata lain ada keadilan dalam pembebanan premi.

²⁹ Widyastuti and Sholihah, "Faktor Penentu Surplus Underwriting Dana Tabarru' Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020."

³⁰ Risma Kartika Mulya Wardhani and Dina Fitrisia Septiarini, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kontribusi Peserta Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia," Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan 4, no. 10 (2017): 802-16.

Penambahan atau pengurangan premi karena adanya proses *underwriting* dinamakan sebagai proses *rating*³¹

Underwriting menurut pengertian asuransi jiwa ialah proses penaksiran dan klasifikasi mortalitas dan morbiditas calon tertanggung untuk menetapkan pengajuan asuransi calon peserta akan diterima atau ditolak. Mortalitas merupakan jumlah kejadian meninggal diantara sekelompok orang tertentu, sedangkan morbiditas merupakan jumlah kejadian penyakit diantara sekelompok orang tertentu.³²

Surplus underwriting dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, adalah selisih lebih total kontribusi peserta ke dalam dana *tabarru'* ditambah kenaikan Aset reasuransi setelah dikurangi pembayaran santunan/klaim, kontribusi reasuransi dan kenaikan cadangan teknis, dalam satu periode tertentu. Ketika terjadi *surplus*, dana dapat disimpan sebagian sebagai dana cadangan *tabarru'* dan dapat dibagikan sebagian lainnya kepada perusahaan asuransi dan para peserta sepanjang disepakati oleh para peserta.³³

Menurut (Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 227/PMK.010.2012) mengatakan untuk pembagian *surplus underwriting* kepada peserta, perusahaan asuransi wajib membagikannya dengan beberapa pilihan diantaranya:

³¹ Asy'ari Suparmin, *Asuransi Syariah* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 121.

³² Muhammad Ilham, "Underwriting Pada Asuransi Jiwa Syariah Dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Pada Asuransi Takaful Keluarga Cabang Bengkulu)," *Tamwil* 6, no. 2 (2020): 89-110.

³³ Damayanti and Mawardi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Asuransi Umum Syariah Di Indonesia."

- 1) Menambahkannya ke dalam dana *tabarru'*
- 2) Memperhitungkan untuk mengurangi kontribusi peserta pada periode berikutnya.
- 3) Memanfaatkannya untuk dana sosial.

Surplus underwriting dibagikan kembali kepada perusahaan asuransi syariah yang disebut bonus atau hadiah, tetapi bukan menggunakan akad *mudharabah*. Didalam akad *tabarru'* ini sebenarnya tidak ada kewajiban bagi pengelola dana untuk memberikan bonus atau hadiah, karena dana *tabarru'* sudah diikhlasakan untuk dana tolong-menolong, dan peserta asuransi syariah hanya berharap pahala dari Allah SWT. Demikian halnya dengan peserta, sesuai dengan syar'i bahwa peserta tidak boleh berharap maupun meminta hak lagi atas bagi hasil dari pengelola dana.³⁴ Tujuan utama *underwriting* adalah melindungi perusahaan terhadap seleksi kerugian. Namun, proses *underwriting* perusahaan asuransi tetap berfokus pada pemberian persetujuan dan penerbitan pertanggungan.

Jenis-Jenis resiko yang mempengaruhi *underwriting* adalah sebagai berikut:

- 1) *Increasing risk* (risiko menarik) Ada beberapa penyakit tertentu, misalnya besarnya risiko akan bertambah berat sesuai dengan kenaikan umur calon tertanggung

³⁴ Rohmah and Filianti, "Determinan Surplus Underwriting Dana Tabarru' Pada Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia."

- 2) Risiko yang tinggi dialami pada tahun-tahun pertama polis. Makin lama polis berjalan, risiko semakin menurun
- 3) *Constant extra risk* (risiko ekstra yang menetap), pada jenis ini, risiko tambahan berada pada tingkat yang tetap selama masa pertanggungan.³⁵

Proses underwriting yang efektif *underwriter* harus mengumpulkan sebanyak mungkin informasi tentang pokok-pokok asuransi dalam batas-batas waktu dan biaya memperoleh data tambahan. Dimulai dari proses surat permintaan, analisis resiko, dan penerbitan polis.

Underwriting asuransi jiwa syariah mempunyai tujuan yang sangat berbeda. Konsep dasarnya memberi skema pembagian resiko yang proposional dan adil diantara para peserta yang secara relatif homogen. Melalui asuransi jiwa syariah diharapkan para peserta tolong-menolong satu sama lain disertai dengan adanya perlindungan yang sifatnya mutual, maka semua peserta akan merasa aman dan menikmati perlindungan yang mereka butuhkan.³⁶

B. Kajian/ Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang dilakukan oleh beberapa orang sebelum penelitian ini dilakukan. Dan hasilnya dapat dijadikan sebagai bahan referensi maupun bahan pendukung dalam penelitian yang dilakukan.

³⁵ Dian Rahmawati and Ummy Fauziyah Laily, "Implementasi Underwriting Pada Penerbitan Polis Di Ajb Bumiputera 1912 Divisi Syariah Cabang Sidoarjo," *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)* 7, no. 2 (2017): 1431–46.

³⁶ Abdullah Amrin, *Asuransi Syariah : Keberadaan Dan Kelebihannya Di Tengah Asuransi Konvensional*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006), 105.

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian ini dapat dilihat sebagaimana tercantum dalam tabel 2 berikut ini:

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	T. Maula Ruanda, (Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2019)	Pengaruh Kontribusi Peserta Dan Hasil Investasi Terhadap <i>Surplus Underwriting Dana Tabarru'</i> Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Februari 2015 – Desember 2016	Kontribusi Peserta (X_1), Hasil Investasi (X_2), <i>Surplus Underwriting Dana Tabarru'</i> (Y)	Kontribusi peserta memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>surplus underwriting dana tabarru'</i> , hasil investasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>surplus underwriting dana tabarru'</i> asuransi jiwa syariah, kontribusi peserta dan hasil investasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>surplus underwriting dana tabarru'</i> . ³⁷
2	Jariani Suci Pratiwi, (Skripsi UIN Raden Intan Lampung 2022)	Pengaruh Kontribusi Peserta, Pendapatan Investasi Dan Klaim Terhadap <i>Surplus Underwriting Dana Tabarru'</i> (Studi PT Sunlife Financial Syariah	Kontribusi Peserta (X_1), Pendapatan Investasi (X_2), Klaim (X_3), <i>Surplus Underwriting Dana Tabarru'</i> (Y)	Secara parsial bahwa kontribusi peserta berpengaruh positif signifikan, pendapatan investasi tidak berpengaruh positif signifikan dan klaim tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>surplus underwriting dana tabarru'</i> pada PT Sunlife Financial Syariah. Secara

³⁷ T. Maula Ruanda, “Pengaruh Kontribusi Peserta Dan Hasil Investasi Terhadap *Surplus Underwriting Dana Tabarru'* Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Februari 2015 – Desember 2016” (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).

		Periode 2015-2021)		simultan kontribusi peserta, pendapatan investasi dan klaim berpengaruh positif signifikan terhadap <i>surplus underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> pada PT sunlife financial syariah periode 2015-2021. ³⁸
3	Nilam Anggraini (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2016)	Pengaruh Kontribusi Bruto, Pembayaran Klaim Dan Pendapatan Investasi Terhadap <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia	Kontribusi Bruto (X_1), Pembayaran Klaim(X_2), Pendapatan Investasi (X_3), <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> (Y)	Berdasarkan uji t (parsial) Kontribusi Bruto (X_1) memiliki pengaruh signifikan positif, Pembayaran Klaim (X_2) berpengaruh tidak signifikan negatif, dan Pendapatan Investasi berpengaruh signifikan positif. Kemudian berdasarkan uji F (simultan) menunjukkan bahwa variabel Kontribusi Bruto, Pembayaran Klaim dan Pendapatan Investasi berpengaruh signifikan terhadap variabel <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> ³⁹
4	Faizatun Naimah, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri	Pengaruh Kontribusi Dan Hasil Investasi Terhadap <i>Surplus</i>	Kontribusi (X_1), Hasil Investasi (X_2),	Variabel Kontribusi tidak berpengaruh positif terhadap <i>Surplus Underwriting</i> Variabel Hasil investasi berpengaruh

³⁸ Jariani Suci Pratiwi, "Pengaruh Kontribusi Peserta, Pendapatan Investasi Dan Klaim Terhadap Surplus Underwritng Dana Tabarru'" (UIN Raden Intan Lampung, 2022).

³⁹ Nilam Anggraini, "Pengaruh Kontribusi Bruto, Pembayaran Klaim, Dan Pendapatan Investasi Terhadap Underwriting Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016).

	Purwokerto 2018)	<i>Underwriting</i> Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode (2012-2015)	<i>Surplus Underwriting</i> (Y)	positif terhadap <i>Surplus Underwriting</i> Variabel kontribusi dan hasil investasi tidak berpengaruh secara simultan terhadap <i>surplus underwriting</i> pada asuransi jiwa syaria. ⁴⁰
5	Puput Rukmanah, (Skripsi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2021)	Pengaruh Pendapatan Kontribusi dan Pendapatan Investasi Terhadap <i>Surplus Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> (studi pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015-2019)	Pendapatan Kontribusi (X_1), Pendapatan Investasi (X_2), <i>Surplus Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> (Y)	Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan pendapatan kontribusi terhadap <i>surplus underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> Sedangkan pendapatan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap <i>surplus underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> , Secara simultan pendapatan kontribusi dan pendapatan investasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap <i>surplus underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> . ⁴¹
6	Sri Rahayu, (Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022)	Pengaruh kontribusi bruto dan pendapatan investasi terhadap surplus (defisit) <i>underwriting</i> dana <i>tabarru</i> pada	Pengaruh kontribusi bruto(X_1), Pendapatan Investasi (X_2), <i>Surplus</i> (defisit) <i>Underwriting</i> dana <i>tabarru</i> (Y)	Secara parsial Kontribusi Bruto tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Surplus</i> (Defisit) <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru</i> , Pendapatan Investasi secara parsial tidak berpengaruh

⁴⁰ Faizatul Naimah, 'Pengaruh Kontribusi Dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting Pada Persahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode (2012-2015)' (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018)

⁴¹ Puput Rukmanah, "Pengaruh Pendapatan Kontribusi Dan Pendapatan Investasi Terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015-2019)" (UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2021).

		perusahaan asuransi jiwa syariah: Studi di PT. Prudential Life Assurance unit syariah periode 2012-2021.		signifikan terhadap Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru. Kemudian secara simultan Kontribusi Bruto dan Pendapatan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru. ⁴²
7	Alfi Nurhali (Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2020)	Underwriting Dana Tabarru': Pengaruh Pendapatan Investasi Dan Premi Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018.	Underwriting Dana Tabarru' (Y), Pendapatan Investasi (X ₁), Premi (X ₂)	Pendapatan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Underwriting Dana Tabarru', Pendapatan Premi tidak berpengaruh terhadap Underwriting Dana Tabarru', Pendapatan Investasi dan Premi terhadap Underwriting Dana Tabarru' asuransi syariah secara simultan berpengaruh positif signifikan. ⁴³
8	Lorena Marlia Ningsih, (Skripsi IAIN Curup, 2022)	Pengaruh Kontribusi, Hasil Investasi dan Retakaful Terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru	Kontribusi (X ₁), Hasil Investasi (X ₂), Retakaful (X ₃), Surplus Underwriting Dana Tabarru (Y)	Berdasarkan uji t (parsial) kontribusi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap surplus underwriting, hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap surplus

⁴² Sri Rahayu, "Pengaruh Kontribusi Bruto Dan Pendapatan Investasi Terhadap Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah: Studi Di PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Periode 2012-2021" (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022).

⁴³ Nurhali, "Underwriting Dana Tabarru': Pengaruh Pendapatan Investasi Dan Premi Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018." (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2020).

				underwriting dan retakaful berpengaruh negatif signifikan terhadap surplus underwriting dana tabarru'. Sedangkan berdasarkan Uji f (simultan) kontribusi, hasil investasi dan retakaful berpengaruh terhadap surplus underwriting dana tabarru'. ⁴⁴
9	Riskawati Sumarno, (Skripsi Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya, 2019)	Pengaruh Kontribusi Peserta, Hasil Investasi, Dan Klaim Terhadap Surplus Underwriting Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017	Kontribusi Peserta (X_1), Hasil Investasi (X_2), klaim (X_3), Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru' (Y)	Berdasarkan uji t (parsial) menyatakan bahwa kontribusi peserta berpengaruh positif signifikan terhadap surplus underwriting, hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap surplus underwriting, Klaim berpengaruh positif signifikan terhadap surplus underwriting. Sedangkan berdasarkan Uji f (simultan) kontribusi peserta, hasil investasi, laim secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap surplus underwriting. ⁴⁵
10	Tika Ayu Septiani, (Skripsi UIN	Pengaruh Kontribusi Neto, Beban	Kontribusi Neto(X_1), Beban	Secara parsial Kontribusi neto berpengaruh positif

⁴⁴ Lorena Marlia Ningsih, "Pengaruh Kontribusi, Hasil Investasi Dan Retakaful Terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru" (IAIN Curup, 2022).

⁴⁵ Riskawati Sumarno, "Pengaruh Kontribusi Peserta, Hasil Investasi, Dan Klaim Terhadap Surplus Underwriting Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017" (Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya, 2019).

	Raden Intan Lampung, 2022)	Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2019.	Klaim(X_2), Hasil Investasi(X_3), Surplus Underwriting Dana Tabarru' (Y)	dan signifikan terhadap surplus underwriting dana tabarru, beban klaim tidak berpengaruh negatif terhadap surplus underwriting dana tabarru, Hasil investasi tidak berpengaruh positif terhadap surplus underwriting dana tabarru dan secara simultan berpengaruh terhadap surplus underwriting dana tabarru. ⁴⁶
--	----------------------------	---	--	---

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian T. Maula Ruanda, adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, persamaan variabel X_1 yaitu kontribusi peserta, dan Y yaitu *underwriting*, sumber data dari data sekunder. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian T. Maula Ruanda, terletak pada waktu penelitian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian.
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Jariani Suci Pratiwi adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, persamaan variabel X_1 yaitu kontribusi peserta, dan Y yaitu *underwriting*, sumber data dari data

⁴⁶ Tika Ayu Septiani, "Pengaruh Kontribusi Neto, Beban Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2019" (UIN Raden Intan Lampung, 2021).

sekunder. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Jariani Suci Pratiwi adalah terletak pada lokasi dan waktu penelitian.

3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nilam Anggraini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, persamaan variabel Y yaitu *underwriting*, menggunakan teknik *purposive sampling*, sumber data dari data sekunder, dan instrumen pengumpulan data yaitu studi kepustakaan dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Nilam Anggraini, terletak pada waktu penelitian, dan variabel X_1 yaitu kontribusi bruto sedangkan dalam penelitian ini kontribusi peserta.
4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Faizatun Naimah adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, persamaan variabel X_1 yaitu kontribusi peserta, dan Y yaitu *underwriting*, sumber data dari data sekunder. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Faizatun Naimah adalah terletak pada waktu penelitian, dan jenis penelitian yaitu penelitian korelasional sedangkan dalam penelitian ini menggunakan penelitian komparatif.
5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Puput Rukmanah adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, persamaan variabel X_1 yaitu kontribusi peserta, dan Y yaitu *underwriting*, sumber data dari data sekunder. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Puput Rukmanah adalah terletak pada waktu penelitian.

6. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Sri Rahayu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, persamaan variabel Y yaitu *underwriting*, menggunakan teknik *purposive sampling*, sumber data dari data sekunder, dan teknik analisis data. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Nilam Anggraini, terletak pada waktu penelitian, dan variabel X_1 yaitu kontribusi bruto sedangkan dalam penelitian ini kontribusi peserta.
7. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Alfi Nurhali adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, persamaan variabel Y yaitu *underwriting*, menggunakan teknik *purposive sampling*, sumber data dari data sekunder, dan instrumen pengumpulan data yaitu studi kepustakaan dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Alfi Nurhali, terletak pada waktu penelitian.
8. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Lorena Marlia Ningsih sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, persamaan variabel X_1 yaitu kontribusi peserta, dan Y yaitu *underwriting*, menggunakan teknik *purposive sampling*, sumber data dari data sekunder, dan instrumen pengumpulan data yaitu studi kepustakaan. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Lorena Marlia Ningsih, terletak pada waktu penelitian.
9. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Riskawati Sumarno, adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, persamaan variabel X_1 yaitu kontribusi peserta, dan Y yaitu *underwriting*, sumber data dari data

sekunder, dan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Riskawati Sumarno, terletak pada waktu penelitian.

10. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Tika Ayu Septiani sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, persamaan variabel Y yaitu *underwriting*, menggunakan teknik *purposive sampling*, sumber data dari data sekunder. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Tika Ayu Septiani, terletak pada waktu penelitian, dan teknik analisis data.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya yang tersusun dari berbagai teori yang telah dijelaskan. Berdasarkan teori-teori dari variabel penelitian yang akan dijelaskan akan dianalisis secara sistematis dan kritis agar dapat mendapatkan hasil sintesa tentang hubungan satu variabel dengan variabel lainnya.⁴⁷ Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh Kontribusi Peserta, terhadap *Underwriting* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah serta menjelaskan seberapa besar variabel bebas mampu mempengaruhi variabel terikat. Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar II. 1 Kerangka Pikir



⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 89.

Dari kerangka pikir diatas bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kontribusi Peserta (X) terhadap *Underwriting* (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.⁴⁸ Hasil penelitian Febrinda Eka Damayanti dan Imron Mawardi menyimpulkan bahwa kontribusi peserta secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *surplus underwriting* asuransi umum syariah.⁴⁹ Hasil penelitian Ratu Humaemah dan Taufiq Kurohman menyimpulkan bahwa kontribusi peserta berpengaruh terhadap *surplus underwriting*.⁵⁰ Sedangkan hasil penelitian Alfi Nurhali menyimpulkan bahwa Pendapatan premi tidak berpengaruh terhadap *underwriting* dana *tabarru'*.⁵¹ Berdasarkan hasil penelitian diatas adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat pengaruh kontribusi peserta terhadap *underwriting*.

H_a: Terdapat pengaruh kontribusi peserta terhadap *underwriting*

⁴⁸ Rudi Susilana, Modul Landasan Teori Dan Hipotesis, 2015, 14.

⁴⁹ Damayanti and Mawardi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Asuransi Umum Syariah Di Indonesia."

⁵⁰ Ratu Humaemah and Taufiq Kurohman, "Pengaruh Kontribusi Peserta Dan Pendapatan Investasi Terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru' Pada Pt. Prudential Life Assurance Unit Syariah Periode 2010-2017," Syar'Insurance: Jurnal Asuransi Syariah 4, no. 1 (2018): 127.

⁵¹ Nurhali, "Underwriting Dana Tabarru': Pengaruh Pendapatan Investasi Dan Premi Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018."

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia yang dapat diakses melalui website resmi Asuransi Jiwa Syariah Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2023 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian yang dilakukan secara numerik dan memerlukan pengolahan data. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.⁵² Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data panel.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan asuransi yang terdaftar di

⁵² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), 38

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 80.

Asosiasi Asuransi Indonesia Syariah tahun 2018-2022 yaitu sebanyak 58 perusahaan.

Tabel III. 1 Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di AASI Tahun 2022

Nama Perusahaan	Jenis Asuransi
PT Asuransi Takaful Keluarga PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera PT Capital Life Syariah PT Prudential Sharia Life Assurance	Asuransi Jiwa Syariah
PT AIA Financial PT Asuransi Allianz Life Indonesia PT Asuransi BRI Life PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia PT Asuransi Simas Jiwa PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG PT Avrist Assurance PT Axa Financial Indonesia PT Axa Mandiri Financial Services PT BNI Life Insurance PT Great Eastern Life Indonesia PT Panin Daichi Life PT Sun Life Financial Indonesia PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia PT Chubb Life Assurance PT PFI Mega Life Insurance PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia PT Astra Aviva Life PT FWD Insurance Indonesia	Asuransi Jiwa Unit Usaha Syariah
PT Asuransi Takaful Umum PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia PT Asuransi Sonwelis Takaful PT Asuransi Jasindo Syariah PT Asuransi Askrida Syariah	Asuransi Umum Syariah

PT Zurich General Takaful Indonesia	
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	Asuransi Umum
PT Asuransi Astra Buana	Unit Usaha Syariah
PT Asuransi Bintang, Tbk	
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	
PT Asuransi Central Asia	
PT Asuransi Jasa Raharja Putera	
PT Asuransi Ramayana Tbk.	
PT Asuransi Sinar Mas	
PT Asuransi Staco Mandiri	
PT Asuransi Tri Pakarta	
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	
PT Asuransi Umum Mega	
PT Tugu Pratama Indonesia	
PT Asuransi Kresna Mitra	
PT Asuransi Wahana Tata	
PT Mandiri AXA General Insurance	
PT Asuransi Reliance Indonesia	
PT Asuransi Asei Indonesia	
PT Sampo Insurance Indonesia	
PT Reasuransi Syariah Indonesia	Reasuransi
PT Reasuransi Nasional Indonesia	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	
PT Reasuransi Nusantara Makmur	
Jumlah	58

Sumber: www.aasi.or.id

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁴ Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.⁵⁵

⁵⁴ Sugiyono, 81.

⁵⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Jakarta: CV Alfabeta, 2014), 68.

Pertimbangan yang diambil dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah:

Tabel III. 2 Penentuan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan asuransi yang terdaftar di AASI tahun 2022	58
2	Perusahaan yang tidak termasuk kedalam Asuransi Jiwa Unit Usaha Syariah	(37)
3	Asuransi Jiwa Unit Usaha Syariah yang tidak menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2018-2022 yang terkait dengan variabel dalam penelitian ini seperti kontribusi peserta, <i>underwriting</i> .	(11)
Total		10
Jumlah sampel (10 x 5 tahun)		50

Tabel III. 3 Sampel Perusahaan Asuransi

No	Nama Perusahaan Asuransi
1	PT AIA Financial
2	PT Asuransi Allianz Life Indonesia
3	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya
4	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
5	PT Avrist Assurance
6	PT AXA Mandiri Financial Services
7	PT BNI Life Insurance
8	PT Great Eastern Life Indonesia
9	PT Sun Life Financial Indonesia

10	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia
----	-------------------------------------

Sumber: www.aasi.or.id

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini berwujud data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang biasanya dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.⁵⁶ Dalam penelitian ini, data sekunder bersumber dari laporan keuangan yang diterbitkan Asuransi Jiwa Syariah, dalam website masing-masing perusahaan yang dijadikan sebagai sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel, dengan menggunakan laporan keuangan tahunan periode 2018-2022.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder serta menggunakan studi kepustakaan dan dokumentasi.

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan buku-buku, jurnal dan skripsi yang membahas tentang kontribusi peserta, dan *underwriting* pada Asuransi Jiwa Syariah.

⁵⁶ Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, 118.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan.⁵⁷ Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan kontribusi peserta, dan *underwriting* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2018-2022.

F. Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program Eviews. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun infrensial. Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti *min*, *mean* dan *standar deviasi*.⁵⁸

⁵⁷ Abdulrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 112.

⁵⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 207.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat data yang berasal dari setiap variabel residual dan akan dianalisis berdistribusi normal. Pengujian normalitas dengan Eviews yang digunakan adalah uji *Jarque-Bera* (JB) dengan ketentuan pengujian normal atau tidaknya data dengan ketentuan:

- a. Jika nilai probability JB nya $> 0,05$ maka data dinyatakan normal
- b. Jika nilai probability JB nya $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.⁵⁹

3. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara satu variabel independen terhadap satu variabel dependen dimana didalam analisis memperhitungkan adanya jumlah individu dan waktu, dan akan didapatkan tiga model regresi yaitu regresi *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*.⁶⁰

a. Analisa Metode Estimasi

1) Metode estimasi *Common Effect Model* (CEM)

Metode estimasi *Common Effect Model* (CEM) atau *Pooled Least Square* (PLS) mengasumsikan bahwa setiap objek memiliki intersep yang berbeda tetapi memiliki koefisien yang sama. Cara membedakan antara objek yang satu dengan yang lainnya maka

⁵⁹ Zulaika Matondang and Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS* (Merdeka Kreasi Group, 2022), 27.

⁶⁰ D Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews* (Penerbit Andi, 2023), 5–6.

digunakan variabel *dummy* atau variabel semu sehingga metode ini juga disebut *Least Square Dummy Variables* (LSDV).

Common Effect Model (CEM) merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*, pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel, oleh karena itulah metode ini disebut juga dengan istilah *Pooled Least Square* (PLS). Adapun persamaan statistiknya adalah sebagai berikut:⁶¹

$$y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

y_{it} = *Underwriting*

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X = Kontribusi peserta

i = *Cross section*

t = *Time series*

ε = *Error*

⁶¹ Rifkhan, Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2023), 165.

2) Metode Estimasi *Fixed Effect Model* (FEM)

Metode estimasi *Fixed Effect Model* (FEM) mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Estimasi yang dilakukan pada data panel model *Fixed Effect* menggunakan teknik variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar objek, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan yang terkait dengan objek, model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

Fixed Effect Model (FEM) adalah model regresi data panel yang memiliki efek berbeda antar individu dan individu lainnya yang merupakan parameter yang tidak diketahui dan dapat diestimasi melalui teknik *Least Square Dummy*.⁶²

3) Metode Estimasi Random Effect Model (REM)

Pendekatan dengan metode *Random Effect* digunakan untuk mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model ini perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yaitu menghilangkan *heteroskedastisitas*. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square*.⁶³

b. Pemilihan Model

⁶² Rifkhan, 166.

⁶³ Agus Tri Basuki and Imamudin Yuliadi, *Ekonometrika Teori & Aplikasi* (Yogyakarta: Mitra Pustaka Nurani, 2015), 199.

1) Uji Chow (*Common effect vs Fixed effect*)

Uji *chow* digunakan untuk menentukan apakah model *common effect* (OLS) atau *fixed effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika probabilitas (Prob) pada *cross section* $F < 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *Fixed effect*.
- b) Jika probabilitas (Prob) pada *cross section* $F > 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *common effect*.

Kriteria Pengambilan keputusan berdasarkan nilai F hitung:

- a) Jika F hitung $> F$ tabel maka model yang lebih baik adalah *Fixed effect*
- b) Jika F hitung $< F$ tabel maka model yang lebih baik adalah *common effect*.

2) Uji Hausman (*Fixed effect vs Random effect*)

Uji *Hausman* digunakan untuk memilih apakah model *Fixed effect* atau *Random effect* yang paling tepat digunakan. Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika probabilitas (Prob) $< 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *Fixed effect*.
- b) Jika probabilitas (Prob) $> 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *Random effect*.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan *Chi square* hitung:

- a) Jika *Chi square* hitung $>$ *Chi square* tabel maka model yang lebih baik adalah *Fixed effect*.
- b) Jika *Chi square* hitung $<$ *Chi square* tabel maka model yang lebih baik adalah *Random effect*.

3) Uji *Langrange Multiplier* (*Common effect* vs *Random effect*)

Uji *Langrange Multiplier* (uji LM) digunakan untuk memilih apakah model *Common effect* atau *Random effect* yang paling tepat digunakan. Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika signifikansi pada Both $<$ 0,05 maka model yang lebih baik adalah *Random effect*.
- b) Jika signifikansi pada Both $>$ 0,05 maka model yang lebih baik adalah *Common effect*.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai LM:

- a) Jika nilai LM $>$ *Chi square* tabel maka model yang lebih baik adalah *Random effect*.
- b) Jika nilai LM $<$ *Chi square* tabel maka model yang lebih baik adalah *Common effect*.⁶⁴

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikansi

⁶⁴ Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*, 62–63.

0,05. Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

a. Merumuskan Hipotesis

H_0 = koefisien regresi tidak signifikan

H_a = koefisien regresi signifikan

b. Menentukan nilai t tabel dengan ketentuan nilai $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ dan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$

c. Kriteria pengujian hipotesis:

1) Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

2) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan nilai signifikansi:

1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.⁶⁵

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁶⁶

⁶⁵ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), 161–62.

⁶⁶ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 228.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Bibliometrik

Analisis bibliometrik adalah pemetaan trend riset penelitian dengan pengolahan metadata dari google scholar. Riset ini dilakukan melalui penelusuran database google scholar dengan keywords *underwriting asuransi syariah* dan dianalisis menggunakan software VOSViewer.

Software Vosviewer memiliki tiga tampilan visualisasi untuk analisis bibliometrik yaitu: *network*, *overlay*, dan *density*. Dalam analisis bibliometrik, *network* menunjukkan hubungan antara *term* (istilah) yang divisualkan. Jika lintasan atau jaringan bercetak tebal, itu menunjukkan hubungan yang kuat antara satu *term* (istilah) dengan *term* (istilah) lainnya. Sebaliknya, jika hubungan antara *term* (istilah) satu dengan lainnya bercetak tipis dengan bulatan kecil, itu menunjukkan hubungan yang lemah antara *term* (istilah) yang divisualkan. *Overlay* berfungsi untuk menampilkan riwayat penelitian. Visualisasi yang lebih gelap dari analisis bibliometrik menunjukkan bahwa penelitian tersebut telah dilakukan lebih lama, sedangkan visualisasi yang lebih terang menunjukkan bahwa penelitian tersebut dilakukan dalam waktu dekat. Terakhir, visualisasi densitas, densitas digunakan untuk menunjukkan kerapatan atau penekanan pada kelompok penelitian. Analisis bibliometrik dari visualisasi ini dapat digunakan untuk menentukan aspek penelitian yang sudah banyak

dilakukan atau jarang dilakukan. Hal ini tentunya sangat bermanfaat bagi peneliti yang sedang melakukan penelitian.⁶⁷

Beberapa jenis analisis yang digunakan Vosviewer adalah sebagai berikut:

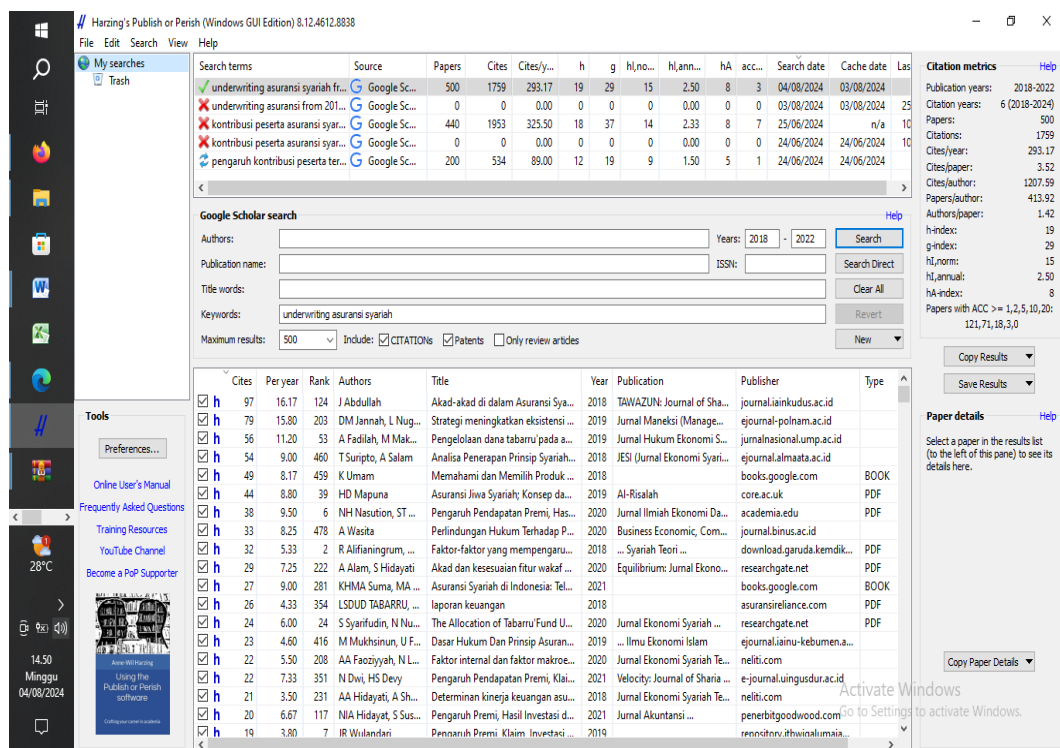
1. *Co-authorship*: menganalisis kolaborasi penulis dengan penulis lainnya, yang akan menghasilkan visualisasi berupa nama penulis, organisasi penulis, dan negara asal penulis.
2. *Co-occurrence*: menampilkan jaringan bibliometrik antar kata kunci secara visual.
3. *Citation* : analisis ini dapat digunakan untuk menunjukkan sitasi antar dokumen dan *self-citation* penulis. Model visual termasuk dokumen yang diamati, jurnal, penulis, organisasi, dan negara.
4. *Bibliographic Coupling*: menampilkan kedekatan kajian antar dokumen yang terhubung yang divisualisasikan dan dibuat jaringannya (jika memiliki referensi yang sama). Model visualisasinya antara lain dokumen yang diamati, jurnal, penulis, organisasi, atau negara.
5. *Co-citation*: memvisualisasikan referensi yang digunakan oleh dokumen yang diamati atau diuji. Referensi akan dihubungkan apabila mereka dipakai dalam artikel bersamaan. Misalnya referensi 1 dan 2 digunakan oleh artikel X, maka referensi 1 dan 2 dihubungkan. Contoh lain referensi 1 dan 5 dipakai dalam

⁶⁷ Fina Nurul Zakiyyah, Yunus Winoto, and Rohanda Rohanda, "Pemetaan Bibliometrik Terhadap Perkembangan Penelitian Arsitektur Informasi Pada Google Scholar Menggunakan VOSviewer," *Informatio: Journal of Library and Information Science* 2, no. 1 (2022): 43.

artikel Y, maka selain referensi 2, referensi 1 juga terhubung dengan referensi 5.⁶⁸

Analisis bibliometrik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data publikasi mengenai topik *underwriting* asuransi syariah dalam rentang tahun 2018 – 2024 serta pembatasan berupa jumlah dokumen sebanyak 500 dokumen, hal ini dilakukan dengan tujuan mengerucutkan pencarian topik. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran publikasi yang terindeks Google scholar menggunakan aplikasi Publish or Perish.

Gambar IV.1. Metode penelusuran melalui Publish or Perish



Sumber: Publish or Perish

⁶⁸ Zakiyyah, Winoto, and Rohanda.

Setelah data diperoleh dan disimpan dalam bentuk file RIS atau *Research Information Systems Citation File*, langkah selanjutnya adalah memasukkan file ke dalam software Vosviewer dengan tujuan untuk memvisualisasikan pola jaringan atau hubungan antar bibliometrik ke dalam tiga kategori, diantaranya *network visualization*, *Overlay visualization*, dan *density visualization*.

1. Perkembangan Publikasi Penelitian *Underwriting* Asuransi Syariah

Perkembangan pertumbuhan publikasi dengan topik *underwriting* asuransi syariah dalam rentang tahun 2018 – 2024 yang diambil dari database Google scholar melalui software Publish or Perish menunjukkan perkembangan yang *fluktuatif*. Dari total publikasi yang terindeks Google scholar yakni 500 dokumen, hanya 461 yang memiliki keterangan tahun. Sedangkan sebanyak 39 publikasi tidak memiliki keterangan tahun terbit.

Tabel IV. 1 Perkembangan Publikasi Penelitian *Underwriting* Asuransi Syariah

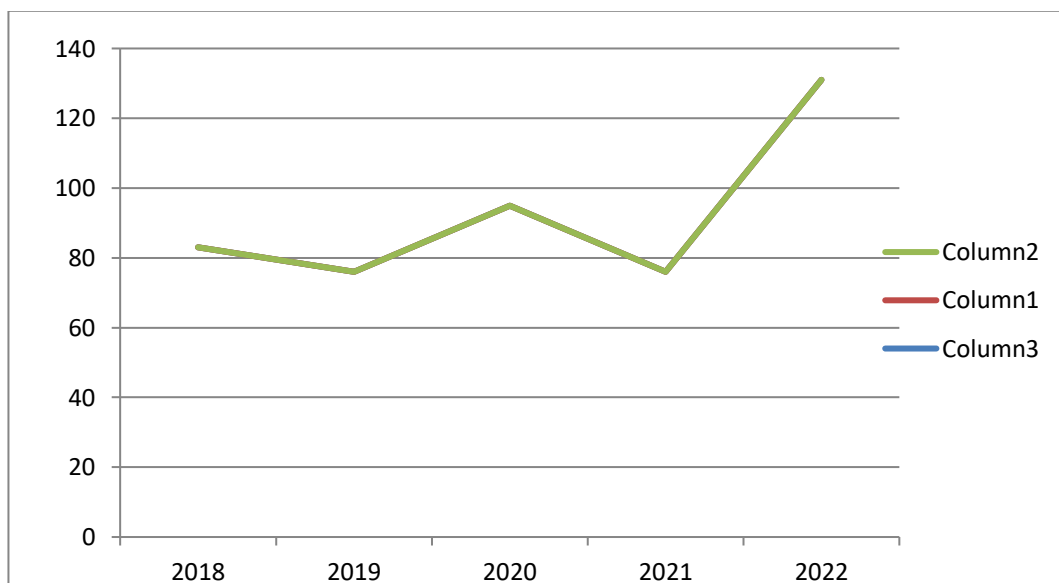
Tahun Publikasi	Jumlah Dokumen	Persentase
2018	83	18 %
2019	76	16, 4 %
2020	95	20, 6 %
2021	76	16, 4 %
2022	131	28, 4 %
Total Publikasi	461	

Sumber: Hasil Olah Data Pribadi

Pada tahun 2019, penelitian di bidang *underwriting* asuransi syariah mengalami penurunan jumlah dokumen, yakni hanya sebanyak 53 dokumen

(11,3%) jika dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, penurunan juga terjadi pada tahun 2021 dengan jumlah dokumen yang terbit hanya sebanyak 56 (11,9%). Sedangkan perkembangan pertumbuhan publikasi mengenai *underwriting* asuransi syariah yang tertinggi terjadi pada tahun 2022, yakni mencapai 99 publikasi (21,1 %) dan publikasi terendah terjadi pada tahun 2024 dengan jumlah publikasi sebanyak 26 (5,5%) karena hanya dengan rentang waktu 6 bulan. Selengkapnya pertumbuhan publikasi mengenai *underwriting* asuransi syariah yang terindeks Google scholar dapat dilihat pada Gambar dibawah ini:

Gambar IV.2 Grafik Perkembangan Publikasi Penelitian *Underwriting* Asuransi Syariah Terindeks Google Scholar

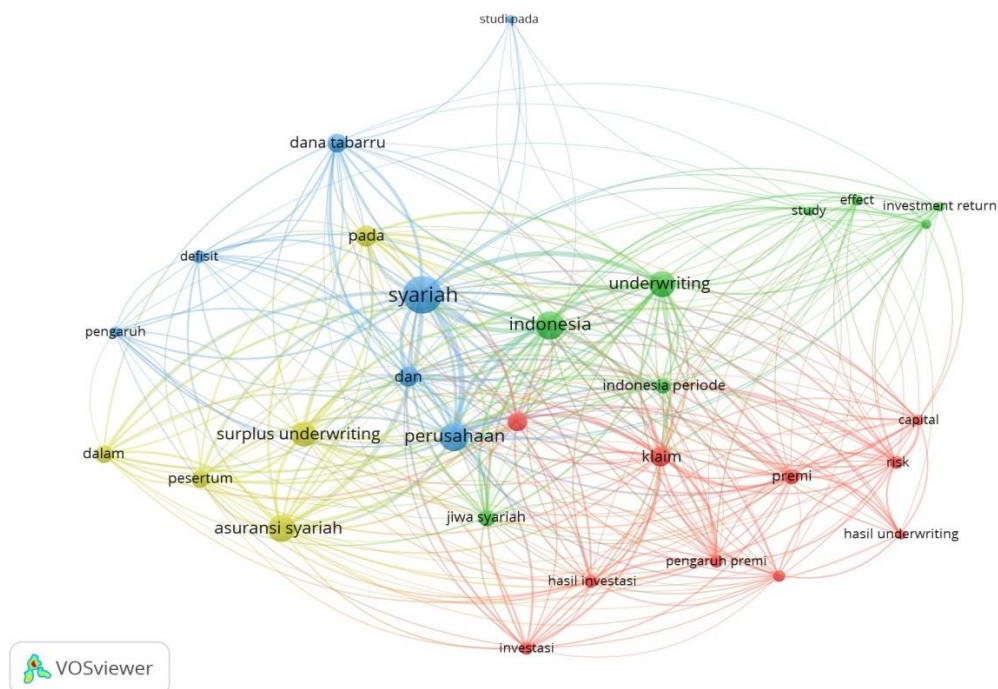


Sumber: Hasil Olah Data Pribadi

2. Peta Perkembangan Publikasi Penelitian *Underwriting* Asuransi Syariah Berdasarkan Kata Kunci (*Co- Occurrence*)

Pemetaan perkembangan riset *underwriting* asuransi syariah menggunakan VOSViewer 1.6.20 dalam pemilihan type of data, peneliti menggunakan *create a map based text data*. Lalu dalam data source menggunakan read data from reference manager files dengan supported file types RIS. Kemudian pada *counting method* menggunakan Binary counting dengan minimum *numbers of occurrences of term* sebanyak 10 dan *number of term to be selected* sebanyak 18.

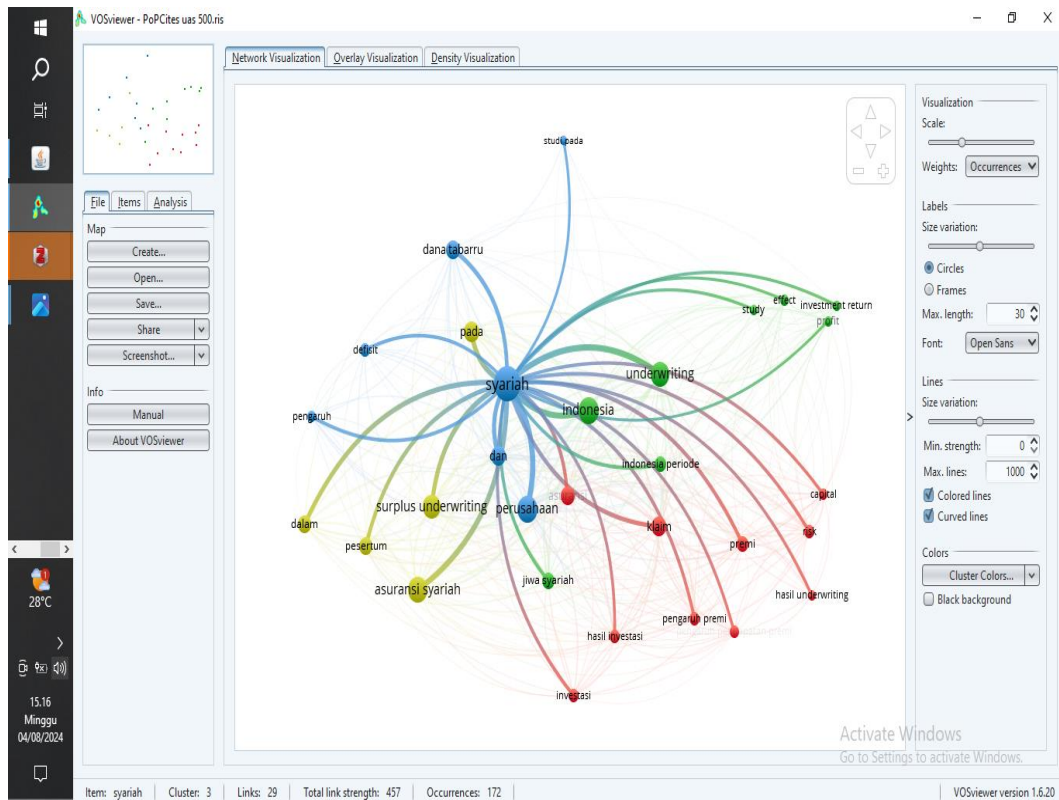
Gambar IV. 3 Hasil Pemetaan *Underwriting* Asuransi Syariah Dengan Mode Tampilan *Network Visualization*



Sumber: VOSViewer

Pada Gambar IV. 3 menunjukkan *network visualization* pada *co-occurrence* yang menjelaskan jaringan atau hubungan dari *term* satu dengan *term* lainnya pada penelitian *underwriting* asuransi syariah dalam kurun waktu 2018 – 2022. Dari 500 artikel yang terindeks Google scholar dapat dikelompokkan ke dalam 4 kluster yang dapat diidentifikasi melalui warna node masing-masing kata kunci. Terdapat 30 item yang terbagi dalam 4 kluster. Kluster 1 disimbolkan berwarna merah mencakup istilah-istilah yang berhubungan dengan *underwriting* asuransi syariah yang pernah diteliti yakni sebanyak 10 item terdiri dari asuransi, *capital*, hasil investasi, hasil *underwriting*, investasi, klaim, pengaruh pendapatan premi, pengaruh premi, premi, dan *risk*. Kluster 2 yang disimbolkan warna hijau tua sebanyak 8 item terdiri dari *effect*, indonesia, indonesia periode, *investment return*, jiwa syariah, *profit*, *study*, dan *underwriting*. Kluster 3 yang disimbolkan warna ungu sebanyak 7 item terdiri dari dan, dana *tabarru`*, *defisit*, pengaruh, perusahaan, studi pada, dan syariah. Sedangkan kluster 4 yang disimbolkan warna kuning sebanyak 5 item terdiri dari asuransi syariah, dalam, pada, pesertum, dan *surplus underwriting*.

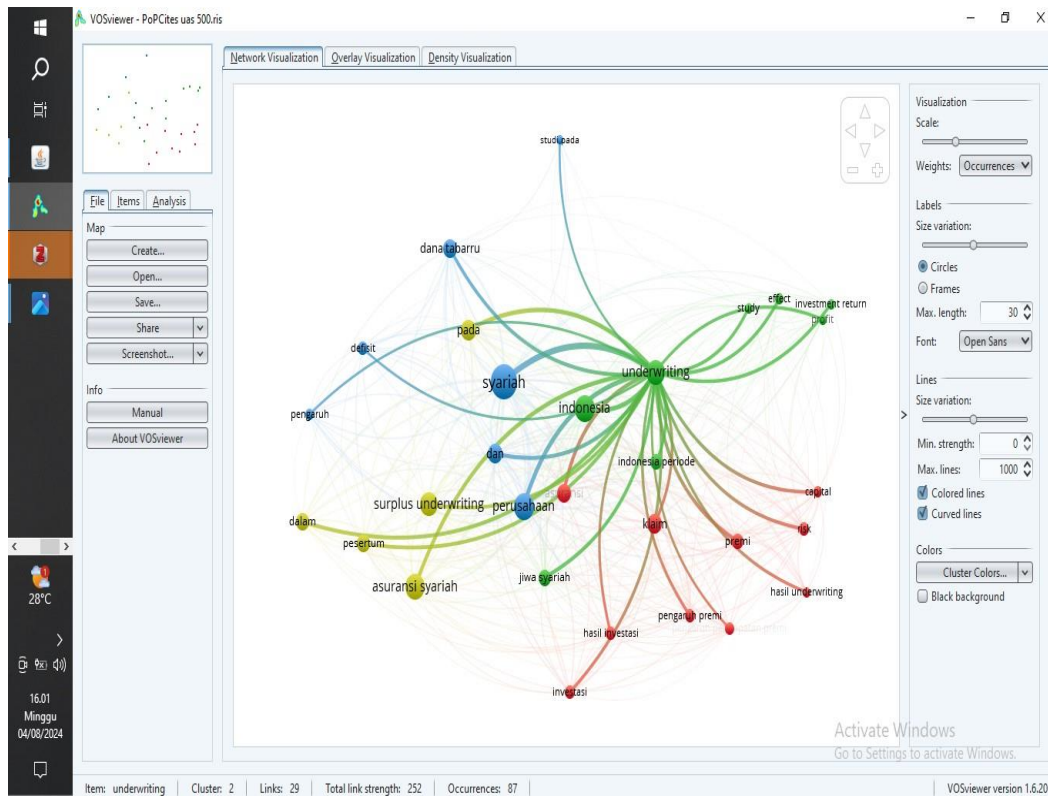
Gambar IV. 4 Zoom In Pada Kata Kunci Syariah



Sumber: VOSviewer

Berdasarkan Gambar IV. 3 kata kunci yang paling dominan adalah “syariah”. Jika diperbesar (*zoom in*) pada fokus kata kunci “syariah” maka diperoleh informasi bahwa “syariah” berhubungan dengan asuransi, *capital*, hasil investasi, hasil *underwriting*, investasi, klaim, pengaruh pendapatan premi, pengaruh premi, premi, *risk*, *effect*, indonesia, indonesia periode, *investment return*, jiwa syariah, *profit*, *study*, *underwriting*, dan, dana *tabarru*, *defisit*, pengaruh, perusahaan, studi pada, asuransi syariah, dalam, pada, pesertum, dan *surplus underwriting*.

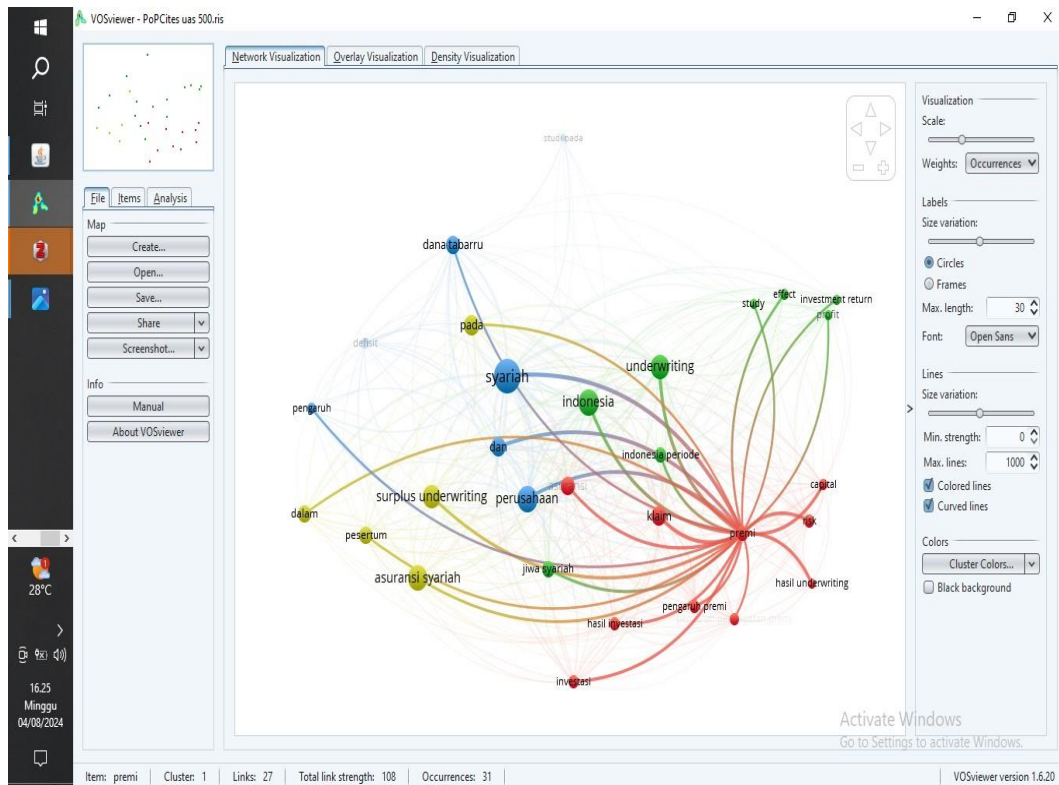
Gambar IV. 5 Zoom In Pada Kata Kunci *Underwriting*



Sumber: VOSViewer

Kata kunci “*underwriting*” pada visualisasi menggambarkan bahwa artikel yang berhubungan dengan kata kunci tersebut adalah asuransi, *capital*, hasil investasi, hasil *underwriting*, investasi, klaim, pengaruh pendapatan premi, pengaruh premi, premi, *risk*, *effect*, indonesia, indonesia periode, *investment return*, jiwa syariah, *profit*, *study*, dan, dana *tabarru`*, *defisit*, pengaruh, perusahaan, studi pada, syariah, asuransi syariah, dalam, pada, peserta, dan *surplus underwriting*.

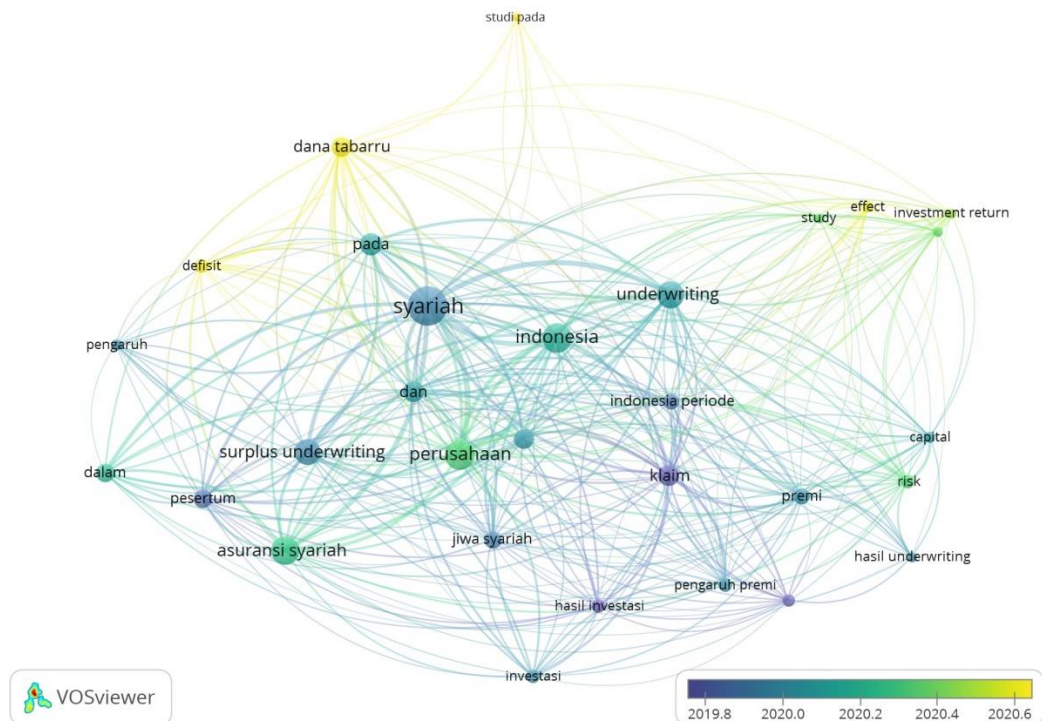
Gambar IV. 6 Zoom In Pada Kata Kunci Premi



Sumber: VOSviewer

Kata kunci premi pada visualisasi menggambarkan bahwa artikel yang berhubungan dengan kata kunci tersebut adalah asuransi, *capital*, hasil investasi, hasil *underwriting*, investasi, klaim, pengaruh pendapatan premi, pengaruh premi, *risk*, *effect*, indonesia, indonesia periode, *investment return*, jiwa syariah, *profit*, *study*, dan *underwriting*, dan, dana *tabarru`*, pengaruh, perusahaan, syariah, asuransi syariah, dalam, pada, pesertum, dan *surplus underwriting*.

Gambar IV. 7 Hasil Pemetaan *Underwriting* Asuransi Syariah Dengan Mode Tampilan *Overlay Visualization*

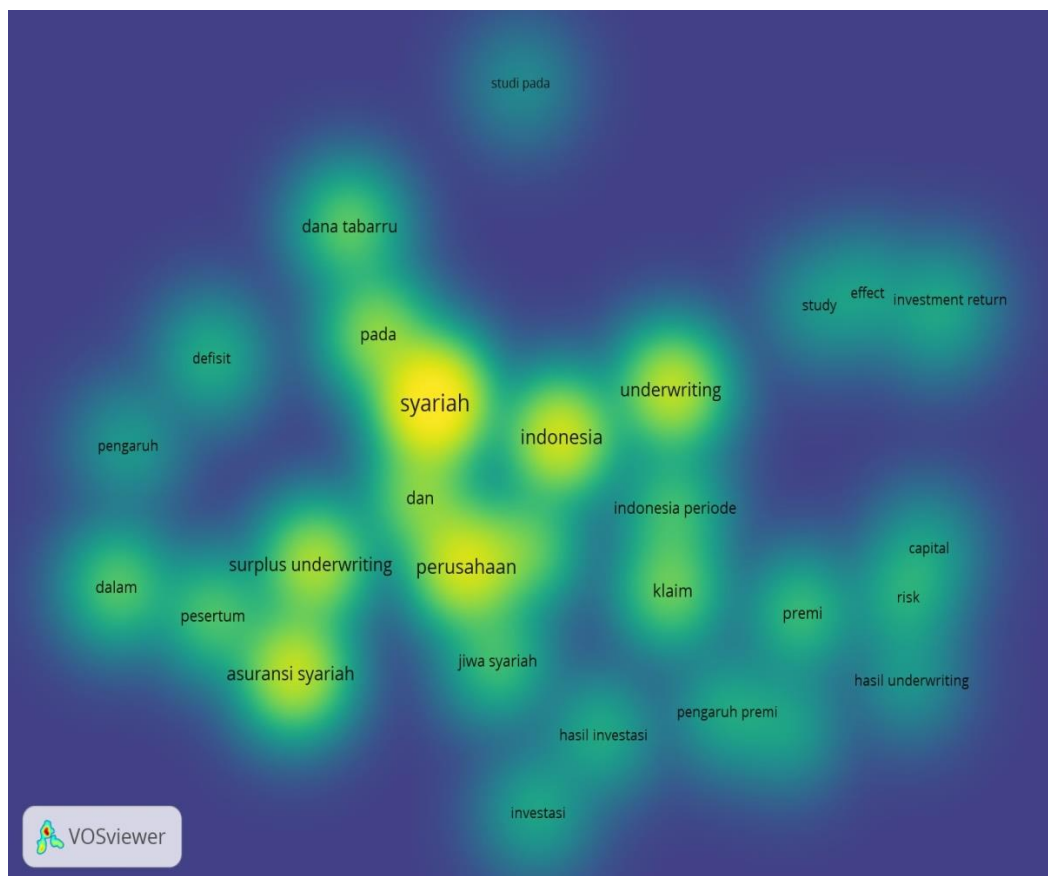


Sumber: VOSViewer

Setelah mengidentifikasi pemetaan serta pengklasteran *underwriting* asuransi syariah menggunakan *network visualization*, selanjutnya adalah melakukan pemetaan dan pengklasteran tren penelitian *underwriting* asuransi syariah berdasarkan jejak historis atau tahun terbit penelitian. Informasi yang didapatkan dari hasil *Overlay visualization* pada Gambar IV. 3 dapat menjelaskan pemetaan kata kunci berdasarkan tahun. Hal ini dapat dilihat dari warna lingkaran yang ada pada setiap kata kunci. Jika warna semakin kuning artinya kata kunci tersebut semakin baru atau topik nya sedang hangat di bicarakan pada kurun waktu dekat. Tetapi jika warna lingkaran pada setiap

kata kunci hijau dan cenderung pada biru artinya kata kunci tersebut sudah tidak lagi menjadi hot topic pada tahun ini. Semakin warna kuning kata kunci berarti semakin terkini penelitian tersebut. Penelitian mengenai topik *underwriting* yang paling terbaru yaitu menggunakan kata kunci *defisit*, *dana tabarru`*, *study* pada, dan *effect*. Hasil analisis ini menggambarkan bahwa berbagai penelitian yang terkait dengan *underwriting* sudah pernah dilakukan dan berhubungan erat dengan kata kunci lainnya dalam satu garis.

Gambar IV. 8 Hasil Pemetaan *Underwriting* Asuransi Syariah Dengan Mode Tampilan *Density Visualization*



Sumber: VOSViewer

Selanjutnya adalah analisis bibliometrik menggunakan *density visualization* atau visualisasi kerapatan. Dari hasil visualisasi yang ditunjukkan pada Gambar IV. 4 dapat diidentifikasi bahwa terdapat wilayah-wilayah padat atau yang memiliki kerapatan tinggi pada *node* satu dengan *node* lainnya. Tingkat kejenuhan yang diidentifikasi pada banyaknya kata kunci ditandai dengan warna kuning memiliki arti bahwa wilayah tersebut merupakan topik yang telah banyak diteliti dan terindeks *Google scholar*, misalnya adalah kata kunci syariah, perusahaan, indonesia, asuransi syariah, *surplus underwriting*, dan *underwriting*.. Sedangkan *node* yang ditandai dengan warna gelap mengindikasikan bahwa topik-topik tersebut masih belum banyak diteliti misalnya adalah kata kunci pengaruh premi, investasi dan capital. Hal tersebut dapat menumbuhkan peluang untuk melakukan riset atau penelitian dengan topik-topik tersebut, misalnya adalah kata kunci pengaruh premi, investasi dan capital. Dengan analisis bibliometrik pada visualisasi *density* yang menunjukkan adanya regangan serta intensitas yang rendah menunjukkan bahwa penelitian mengenai *underwriting* asuransi syariah yang berkaitan dengan investasi, pengaruh premi, *capital* dan *investment return* masih relatif rendah, hal tersebut membuat riset dengan topik tersebut masih sangat luas untuk diteliti. Peluang penelitian untuk kata kunci tersebut berkaitan erat dengan aspek kebaruan (*novelty*) pada topik *underwriting*.

B. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia

AASI, singkatan dari Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia, didirikan di Jakarta pada tanggal 14 Agustus 2003. PT Asuransi Takaful adalah perusahaan pertama yang sepenuhnya syariah. AASI diprakasai oleh beberapa praktisi asuransi syariah dari beberapa perusahaan cabang. Ini dimulai dengan pertemuan antara Muhammad Syakir Sula, yang saat itu menjabat sebagai direktur PT Asuransi Takaful, dan beberapa pimpinan cabang perusahaan asuransi syariah, termasuk Muhammad Zubair (PT BSAM cabang syariah), M. Shaifie (PT Asuransi Binagriya Upakara cabang syariah), Hadry Harahap (PT MAA Life Assurance cabang syariah), Sugeng Sudibjo (PT AJ Bringin Life cabang syariah), Mahyar Rahman (PT Asuransi Tri Pakarta cabang syariah), dan Nursirwan (PT Asuransi Takaful Umum). Pertemuan tersebut menghasilkan beberapa kesepakatan yaitu:

- a. Mengusulkan gagasan tentang perlunya berdiri asosiasi asuransi syariah sebagai wadah tunggal asuransi syariah.
- b. Merekomendasikan untuk mengadakan pertemuan lanjutan yang lebih besar dan melibatkan semua perusahaan asuransi syariah yang sudah ada saat itu.
- c. Menugaskan kepada Nursirwan untuk menyusun draft anggaran dasar yang akan dibahas pada pertemuan besar sebagai cikal bakal berdirinya AASI.

Pada tanggal 14 Agustus 2003 bertempat di PT Asuransi Takaful dideklarasikan berdirinya Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) dengan 17 perusahaan anggota perusahaan asuransi & reasuransi dengan prinsip syariah.⁶⁹

2. Profil Singkat Perusahaan

a. PT AIA Financial

PT. AIA FINANCIAL (AIA) adalah salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia, yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA adalah anak perusahaan dari AIA Group dan menawarkan berbagai produk asuransi, seperti asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan diri, asuransi investasi, program kesejahteraan karyawan, dan asuransi dengan prinsip Syariah. Lebih dari 10.000 penjual berpengalaman dan profesional memasarkan produk ini melalui berbagai jalur distribusi seperti agensi, bancaransi, dan solusi perusahaan.⁷⁰

AIA pertama kali masuk ke Indonesia pada tahun 1984 dan kemudian berdiri sebagai PT. Asuransi Jiwa Lippo Utama pada tahun 1996 karena bisnisnya semakin berkembang. Sejak saat itu, perusahaan terus berganti nama pada tahun 2009 berganti menjadi PT AIA Financial.⁷¹

⁶⁹ Anggraini, “Pengaruh Kontribusi Bruto, Pembayaran Klaim, Dan Pendapatan Investasi Terhadap Underwriting Dana Tabarru’ Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia.”

⁷⁰ “Tentang PT AIA FINANCIAL,” accessed May 21, 2024, <https://aaji.or.id/Perusahaan/aia-financial#>.

⁷¹ “Profil Perusahaan AIA Indonesia,” accessed May 21, 2024, https://www.aia-financial.co.id/content/dam/id-wise/id/pdf/about-aia/Company Profile AIA_IND24052023.pdf.

b. PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Kantor perwakilan Allianz di Indonesia dibuka pada tahun 1981. Pada tahun 1989, Allianz mendirikan perusahaan asuransi umum PT Asuransi Allianz Utama Indonesia. Pada tahun 1996, Allianz kemudian mendirikan PT Asuransi Allianz Life Indonesia untuk menawarkan asuransi jiwa, kesehatan, dan dana pensiun. Pada tahun 2006, Allianz Utama dan Allianz Life memulai bisnis asuransi syariah. Dengan lebih dari 1.000 karyawan dan lebih dari 40.000 pemasar, serta jaringan mitra perbankan dan distribusi lainnya, Allianz Indonesia saat ini menjadi salah satu asuransi terkemuka di Indonesia yang melindungi lebih dari 10 juta tertanggung.⁷²

c. PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya

PT AJ Central Asia Raya (CAR Life Insurance) didirikan pada tanggal 30 April 1975 dengan modal IDR500 juta dan disahkan pada 9 Desember 1975 dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.Y.A.5/450/6. Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.KEP.492/DJM/III-5/11/1975 tanggal 15 November 1975 memberikan izin usaha pertama kepada CAR. Perusahaan mendapat izin usaha perasuransian dari Kementerian Keuangan RI Nomor: KEP-013/KM.13/1987 pada tanggal 18 Desember 1987, setelah beberapa kali perpanjangan izin usaha. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI

⁷² “Tentang Allianz Indonesia,” accessed May 22, 2024, <https://www.allianz.co.id/tentang-kami.html>.

nomor KEP-070/KM.10/2007 tanggal 5 April 2007, perusahaan memiliki Unit Usaha Syariah. Selain itu, perusahaan adalah pendiri Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya (DPLK CAR), yang didirikan dengan Keputusan Menteri Keuangan RI nomor KEP-183/KM.17/1995 pada 4 Juli 1995.

Para Pendiri, seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi telah berkomitmen untuk menjadikan Perseroan sebagai perusahaan asuransi jiwa yang terkemuka di Indonesia dengan layanan terbaik sejak didirikan. Ada banyak prestasi dan kemajuan yang telah dicapai CAR. Kemajuan dan pencapaian ini dapat diukur dan disajikan dalam bentuk grafik dan dilaporkan dalam laporan keuangan CAR. Dengan kekayaan lebih dari Rp11,26 triliun pada tahun 2023, perseroan memiliki risk based capital (RBC) lebih dari 120 persen. Perusahaan adalah satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang pernah menerima *Platinum Award* dari majalah InfoBank untuk predikat "sangat bagus" selama sepuluh tahun berturut-turut.⁷³

d. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) adalah bagian dari grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada, dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan berbagai macam asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan,

⁷³ "Profil Perusahaan CAR Life Insurance," accessed May 22, 2024, <https://www.car.co.id/id/tentang-kami/profile>.

investasi, dan dana pensiun kepada pelanggan dan pelaku usaha di Indonesia. Manulife Indonesia melayani sekitar 2 juta pelanggan di Indonesia melalui jaringan dengan hampir 11.000 karyawan dan tenaga pemasar profesional yang tersebar di lebih dari 30 kantor pemasaran. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia memiliki izin dan diawasi oleh OJK.⁷⁴

e. PT Avrist Assurance

PT Avrist Assurance (Avrist) adalah perusahaan asuransi jiwa patungan pertama di Indonesia. Berdiri sejak tahun 1975, Avrist terus berkembang menjadi salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di industri. Avrist telah berpengalaman selama lebih dari 45 tahun dalam mengembangkan jalur distribusi antara lain *Agency*, *Bancassurance*, *Alternate Partnership*, *Employee Benefit*, dan Syariah. Jalur distribusi ini mencakup asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, asuransi berbasis syariah, asuransi jiwa kredit, dan asuransi pensiun untuk individu dan perusahaan. Selain itu, pertumbuhan bisnis Avrist didukung oleh lebih dari 1.000 agen yang telah disertifikasi dan lebih dari 300 pekerja yang bekerja di 21 kantor pemasaran Avrist.

Ketika Avrist berkembang memiliki Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Avrist dan dua anak perusahaan atau subsidiary, PT Avrist General Insurance dan PT Avrist Asset Management. Avrist berkomitmen untuk menciptakan kehidupan yang bermakna bagi

⁷⁴ “Manulife Indonesia,” accessed May 22, 2024, <https://www.manulife.co.id/id/tentang-kami/tentang-manulife.html>.

karyawan, mitra bisnis, dan pemegang polis dengan berlandaskan visi "Satu polis Avrist di setiap rumah tangga di Indonesia." PT Avrist Assurance memiliki otorisasi dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.⁷⁵

f. PT AXA Mandiri Financial Indonesia

Perusahaan asuransi jiwa PT AXA Mandiri Financial Services didirikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan National Mutual International Pty. Limited (AXA Group). Telah hadir di Indonesia selama 19 tahun untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi penyakit kritis, dana pensiun (DPLK AXA Mandiri) adalah beberapa produk inovatif dari AXA Mandiri yang memenuhi kebutuhan perlindungan masyarakat. Lebih dari 2.000 perwakilan keuangan di lebih dari 1.472 kantor cabang Bank Mandiri dan Bank Syariah Indonesia di seluruh Indonesia, serta lebih dari 369 petugas penjualan perusahaan dan telepon telah membantu AXA Mandiri melayani lebih dari 4 juta orang di Indonesia.

Bermula sebagai asuransi jiwa pada tahun 2004, AXA Mandiri semakin lengkap dan kuat dan terus berfokus untuk menyediakan berbagai solusi sesuai kebutuhan Nasabah, baik di segi layanan keuangan dan investasi maupun perlindungan aset dan jiwa.⁷⁶

⁷⁵ "Tentang Avrist Life," accessed May 22, 2024, <https://avrist.com/avrist-life/about/Tentang-Avrist-Life>.

⁷⁶ "Tentang AXA Mandiri," accessed May 22, 2024, <https://axa-mandiri.co.id/tentang-axa-mandiri>.

g. PT BNI Life Insurance

PT BNI Life Insurance menawarkan berbagai jenis asuransi, termasuk Asuransi Kehidupan (Jiwa), Asuransi Kesehatan, Asuransi Pendidikan, Investasi, Pensiun, dan Syariah. Berdasarkan surat dari Menteri Keuangan Nomor 305/KMK.017/1997 tanggal 7 Juli 1997, BNI Life telah memperoleh izin usaha di bidang asuransi jiwa untuk menjalankan bisnisnya. BNI Life didirikan untuk memenuhi kebutuhan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, juga dikenal sebagai BNI, untuk menyediakan layanan dan jasa keuangan terpadu kepada semua kliennya. Saluran distribusi BNI Life Insurance terdiri dari, *Bancassurance*, *Employee Benefits Agency*, dan Syariah.

Tanggal 11 Maret 2014, PT BNI Life Insurance (BNI Life) menerima persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengubah kepemilikan sahamnya. Tanggal 21 Maret 2014, BNI Life menyelenggarakan RUPSLB untuk menerbitkan saham baru sebanyak 120.279.633 lembar, yang diambil seluruhnya oleh Sumimoto Life Insurance Company. Pada 9 Mei 2014, BNI Life bergabung dengan Joint Venture untuk asuransi kehidupan (jiwa).⁷⁷

h. PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia adalah bagian dari Great Eastern Holdings Limited, perusahaan asuransi jiwa yang kuat dan berorientasi jangka panjang yang telah beroperasi di Singapura dan Malaysia sejak

⁷⁷ "BNI Life," accessed May 22, 2024, <https://www.bni-life.co.id/id/kisah#>.

1908. Memiliki aset lebih dari S\$100 Miliar dan melayani lebih dari 16 juta pemegang polis, perusahaan ini telah beroperasi di kedua negara tersebut.

Great Eastern Life Indonesia telah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1996 dan diizinkan dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2002, perusahaan menerima ijin unit Syariah sesuai dengan Surat Ijin Usaha Unit Syariah No. S.507/LK/2002. Melalui Bancassurance dan Digital, Great Eastern Life Indonesia menyediakan berbagai produk asuransi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal pengembangan kekayaan, perlindungan keluarga, perlindungan kesehatan, rencana hari tua, dan pendidikan anak. Great Eastern Life Indonesia berkomitmen untuk membantu pelanggan mencapai berbagai aspirasi dalam kehidupan mereka dan menjadi hebat.⁷⁸

i. PT Sun Life Financial Indonesia

Sejak tahun 1995, PT Sun Life Financial Indonesia (Sun Life Indonesia) telah menyediakan berbagai produk perlindungan dan pengelolaan kekayaan kepada kliennya, termasuk asuransi jiwa, asuransi pendidikan, asuransi kesehatan, dan perencanaan hari tua. Tujuan Sun Life Indonesia adalah membantu klien kami mencapai kemandirian finansial dan menjalani hidup yang lebih sehat.

⁷⁸ “Tentang Great Eastern Life Indonesia,” accessed May 22, 2024, <https://www.greateasternlife.com/id/in/tentang-kami/profil-perusahaan/profil-perusahaan.html>.

Sun Life Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan di pasar tempat kami beroperasi setiap tahunnya. Kami terus meningkatkan produk dan layanan kami untuk memenuhi kebutuhan pelanggan kami. Para karyawan dan perencana keuangan kami terus bekerja keras untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan kami, dan kami akan terus mengembangkan jalur distribusi kemitraan dan keagenan konvensional dan syariah. Per 31 Desember 2022, kami memiliki lebih dari 4.097 pemasar dan 65 kantor pemasaran mandiri konvensional, 1.980 pemasar dan 27 kantor pemasaran mandiri syariah untuk menyediakan berbagai produk inovatif kepada pelanggan kami.⁷⁹

j. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia adalah bagian dari Generali Group, sebuah grup perusahaan penyedia asuransi terkemuka yang didirikan di Trieste, Italia, pada tahun 1831. Saat ini, Generali Group telah berkembang menjadi salah satu grup bisnis terkemuka di industri asuransi global, dan ini merupakan sektor strategis yang sangat penting untuk kemajuan, dan kesejahteraan masyarakat modern.

Generali mengutamakan kepuasan pelanggan dengan menyediakan produk yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan dan layanan terdepan untuk kemudahan pelanggan dalam berasuransi. Adanya layanan digital seperti aplikasi nasabah Gen iClick, asisten virtual JANE, dan

⁷⁹ “Tentang Sun Life Indonesia,” accessed May 22, 2024, <https://www.sunlife.co.id/id/about-us/>.

aplikasi pengajuan polisi iPropose adalah buktinya. Selain itu, Generali Indonesia dengan bangga memperkenalkan layanan pengelolaan risiko otomatis ROBO ARMS untuk seluruh pelanggan. Sistem ini dapat secara otomatis mengelola unit link sesuai dengan profil risiko pelanggan dan kondisi pasar.⁸⁰

C. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan asuransi syariah yang terdaftar dalam Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) pada periode 2018 sampai dengan 2022. Data ini diperoleh dari situs resmi perusahaan maupun laporan keuangan publikasi masing-masing perusahaan. Berikut ini merupakan table statistik dari sampel penelitian.

**Table IV. 2 Statistik Deskripsi Data Kontribusi Peserta
(dalam jutaan rupiah)**

No	Nama Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022
1	PT AIA Financial	443448	672722	141886	11678	116664
2	PT Asuransi Allianz Life Indonesia	593657	326150	405064	193570	20788
3	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	15434	15120	20122	17694	7026

⁸⁰ “Tentang Generali Indonesia,” accessed May 22, 2024, <https://www.generali.co.id/id/tentang-generali-indonesia>.

4	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	4503	12929	19248	24591	33858
5	PT Avrist Assurance	21214	27998	27719	12228	9205
6	PT AXA Mandiri Financial Services	37817	37778	43873	36180	37505
7	PT BNI Life Insurance	21921	11938	31117	38732	42961
8	PT Great Eastern Life Indonesia	5020	6320	6431	6522	7922
9	PT Sun Life Financial Indonesia	16544	23854	27719	25311	44996
10	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	1134	3234	3916	2931	7064

Pada tabel dapat dilihat bahwa Kontribusi Peserta Perusahaan tertinggi dimiliki oleh perusahaan Asuransi AIA Financial tahun 2019 sebesar 672.722.000 dan Kontribusi Peserta Perusahaan yang paling rendah dimiliki oleh Asuransi Jiwa Generali Indonesia sebesar 1.134.000 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Kontribusi Peserta mengalami perkembangan yang fluktuatif.

Table IV. 3 Statistik Deskripsi Data Underwriting
(dalam jutaan rupiah)

No	Nama Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022
1	PT AIA Financial	10756	8296	-1017	-43261	-2965

2	PT Asuransi Allianz Life Indonesia	34097	-274435	42379	-314405	-183730
3	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	-4244	-3585	999	-6501	-15866
4	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	-7651	-5797	-3193	582	10803
5	PT Avrist Assurance	-5444	-901	-7099	-22103	-10541
6	PT AXA Mandiri Financial Services	9535	1740	4559	-9382	123
7	PT BNI Life Insurance	1894	-17706	12750	4178	9135
8	PT Great Eastern Life Indonesia	-13	941	-127	-78	1427
9	PT Sun Life Financial Indonesia	2777	5041	4520	-5154	16402
10	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	1121	2292	3080	-1239	3719

Pada tabel dapat dilihat bahwa *Underwriting* Perusahaan tertinggi dimiliki oleh perusahaan Asuransi Allianz Life Indonesia tahun 2020 sebesar 42.379.000 dan *Underwriting* Perusahaan yang paling rendah dimiliki oleh Asuransi Allianz Life Indonesia sebesar -314.405.000 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa *Underwriting* mengalami perkembangan yang fluktuatif.

D. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), dan nilai standar deviasi. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan dalam perhitungan statistik deskriptif adalah kontribusi peserta dan *underwriting*. Berdasarkan analisis statistik deskriptif diperoleh gambaran sampel sebagai berikut.

Tabel IV. 4 Analisis Statistik Deskriptif

Date: 05/25/24

Time: 16:21

Sample: 2018 2022

	Y	X
Mean	-15065.82	76465.08
Median	55.00000	22887.50
Maximum	42379.00	672722.0
Minimum	-314405.0	1134.000
Std. Dev.	64521.76	148917.1
Skewness	-3.725160	2.773277
Kurtosis	16.08497	9.840268
Jarque-Bera	472.3410	161.5698
Probability	0.000000	0.000000
Sum	-753291.0	3823254.
Sum Sq. Dev.	2.04E+11	1.09E+12
Observations	50	50

Sumber: Output Eviews 9

Berdasarkan hasil tabel IV.3, hasil statistik deskriptif untuk variable *Underwriting* (Y) menunjukkan jumlah sampel (N) sebanyak 50 sampel , *Underwriting* terkecil (minimum) adalah sebesar -314405.0 yaitu pada PT

Asuransi Allianz Life Indonesia pada tahun 2021 dan *Underwriting* terbesar (maksimum) adalah sebesar 42379.00 yaitu pada PT Asuransi Allianz Life Indonesia pada tahun 2020. Rata rata (*mean*) *Underwriting* dari 50 sampel adalah -15065.82 dan standar deviasi untuk *Underwriting* adalah sebesar 64521.76. Artinya $\text{mean} < \text{std. Dev}$ jika standar deviasi yang lebih besar dari *mean* menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam variabel *Underwriting* mempunyai sebaran besar karena standar deviasi lebih besar dari nilai *mean*-nya, sehingga simpangan data pada *Underwriting* ini dapat dikatakan tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa data *Underwriting* dalam penelitian ini terdapat beberapa *outlier* (data yang terlalu ekstrim).

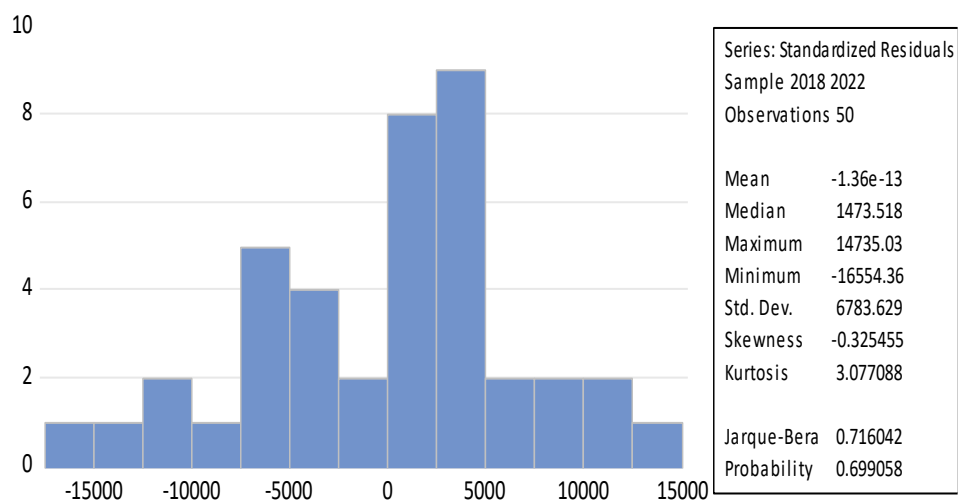
Kontribusi Peserta (X) menunjukkan jumlah sampel (N) sebanyak 50, Kontribusi Peserta terkecil (minimum) adalah sebesar 1134 yaitu pada PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia pada tahun 2018 dan Kontribusi Peserta terbesar (maksimum) adalah sebesar 672722 yaitu pada PT AIA Financial pada tahun 2019. Rata rata (*mean*) Kontribusi Peserta dari 50 sampel adalah 76465.08 dan standar deviasi untuk Kontribusi Peserta adalah sebesar 148917.1. Artinya $\text{mean} < \text{std. Dev}$ jika standar deviasi yang lebih besar dari *mean* menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam variabel Kontribusi Peserta mempunyai sebaran besar karena standar deviasi lebih besar dari nilai *mean*-nya, sehingga simpangan data pada Kontribusi Peserta ini dapat dikatakan tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa data Kontribusi Peserta dalam penelitian ini terdapat beberapa *outlier* (data yang terlalu ekstrim).

2. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas terhadap residual dengan menggunakan uji *Jarque-Bera* (J-B). Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas dari statistik J-B, dengan ketentuan sebagai berikut.

- Jika nilai probabilitas $p \geq 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi.
- Jika probabilitas $< 0,05$, maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Gambar IV. 1 Uji Normalitas



Sumber: Output Eviews 9

Berdasarkan hasil Gambar di atas nilai probabilitas sebesar 0,699058 $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Pemilihan Regresi Data Panel

Model ini tidak memperhitungkan faktor waktu atau individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama selama periode waktu yang berbeda. Metode ini dapat mengestimasi model data panel dengan menggunakan teknik kuadrat terkecil atau pendekatan ordinary least square (OLS).

a. Uji Chow (*Common effect vs Fixed effect*)

Uji *chow* digunakan untuk menentukan apakah model *common effect* (OLS) atau *fixed effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika probabilitas (Prob) pada *cross section* $F < 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *Fixed effect*.
- 2) Jika probabilitas (Prob) pada *cross section* $F > 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *common effect*.

Tabel IV. 5 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.473157	(9,39)	0.0001
Cross-section Chi-square	40.835371	9	0.0000

Sumber: *Output Eviews 9*

Berdasarkan tabel hasil uji chow nilai probability $0,0000 < 0,05$, apabila nilai probabilitas $< 0,05$ sehingga model yang digunakan adalah *fixed effect*, maka lanjut pengujian model pada Uji *hausman*.

b. Uji Hausman (*Fixed effect vs Random effect*)

Uji Hausman digunakan untuk memilih apakah model *Fixed effect* atau *Random effect* yang paling tepat digunakan. Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika probabilitas (Prob) $< 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *Fixed effect*.
- 2) Jika probabilitas (Prob) $> 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *Random effect*.

Tabel IV. 6 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	19.000342	1	0.0000

Sumber: Output Eviews 9

Berdasarkan tabel IV.7 hasil uji hausman nilai probability 0,0000 $< 0,05$, apabila nilai probabilitas $< 0,05$ artinya model estimasi regresi data panel yang tepat digunakan adalah *fixed effect*.

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji parsial (uji t) yang telah diolah dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 7 Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-34475.15	8705.977	-3.959941	0.0003
X	0.253833	0.071813	3.534648	0.0011

Sumber: Output Eviews 9

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh nilai ttabel dengan signifikan 0,05% (df) $50-2=48$ maka diperoleh ttabel 1,67722. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3.534648 > 1,67722$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai sig. $0.0011 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh kontribusi peserta terhadap underwriting pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang telah diolah dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV. 8 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-34475.15	8705.977	-3.959941	0.0003
X	0.253833	0.071813	3.534648	0.0011
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.563703	Mean dependent var	-15065.82	
Adjusted R-squared	0.451831	S.D. dependent var	64521.76	
S.E. of regression	47770.88	Akaike info criterion	24.57776	
Sum squared resid	8.90E+10	Schwarz criterion	24.99840	
Log likelihood	-603.4440	Hannan-Quinn criter.	24.73794	
F-statistic	5.038856	Durbin-Watson stat	4.010583	
Prob(F-statistic)	0.000108			

Sumber: Output Eviews 9

Berdasarkan tabel menunjukkan R-Squared sebesar 0,563703 atau sama dengan 56,37%. Nilai tersebut dapat diartikan kontribusi peserta dapat mempengaruhi *underwriting* sebesar 56,37%, sedangkan sisanya sebesar 43,63% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kontribusi peserta terhadap *underwriting* pada Asuransi Jiwa Syariah, data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui situs www.ojk.go.id dan AASI, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 sampel mulai dari tahun 2018 sampai tahun 2022.

Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif uji normalitas, uji pemilihan regresi data panel, dan uji hipotesis (uji t) uji R^2). Hasil analisis diuraikan secara statistic dengan menggunakan Eviews 9.

1. Pengaruh Kontribusi Peserta Terhadap *Underwriting* Pada Asuransi Jiwa Syariah .

Premi adalah pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti kerugian, kerusakan, atau keuntungan yang diharapkan yang terjadi sebagai hasil dari perjanjian pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung. Premi juga disebut sebagai kontribusi, di mana pendapatan premi tidak lain merupakan pendapatan kontribusi yang berasal dari peserta asuransi.⁸¹

⁸¹ M S Sula, Asuransi Syariah: Life and General : Konsep Dan Sistem Operasional (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), 311

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bayinah dalam Jurnal Nita Lestari dengan judul penelitian Pengaruh Kontribusi Peserta, Klaim, Dan Hasil Investasi Terhadap *Underwriting* Dana *Tabarru'* Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2014-2019 menjelaskan bahwa kontribusi dari peserta diakui sebagian bagian dana *tabarru'* dalam dana peserta. Setiap kontribusi yang dibayarkan oleh peserta akan dimasukkan ke dalam dana *tabarru'*, yaitu kumpulan dana yang diniatkan sebagai iuran kebajikan untuk tujuan saling tolong menolong dan saling membantu atau berkontribusi kepada sesama peserta. Oleh karena itu, kontribusi dari peserta merupakan faktor utama bagi perhitungan *surplus/defisit underwriting*.⁸²

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrinda Eka Damayanti dan Imron Mawardi dengan judul penelitian Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Surplus Underwriting* Asuransi Umum Syariah Di Indonesia menyimpulkan bahwa kontribusi peserta secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *surplus underwriting* asuransi umum syariah.⁸³ Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Alfi Nurhali dengan judul penelitian *Underwriting* Dana *Tabarru'* : Pengaruh Pendapatan Investasi Dan Premi Asuransi Syariah Di Indonesia Periode

⁸² Nita Lestari and Nana Diana, "Pengaruh Kontribusi Peserta, Klaim, Dan Hasil Investasi Terhadap *Underwriting* Dana *Tabarru'* Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah," Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah 5, no. 2 (2020): 68–84,

⁸³ Damayanti and Mawardi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Surplus *Underwriting* Asuransi Umum Syariah Di Indonesia."

2015-2018 menyimpulkan bahwa Pendapatan premi tidak berpengaruh terhadap *underwriting* dana *tabarru'*.⁸⁴

Peneliti menyimpulkan bahwa kontribusi peserta berpengaruh terhadap *underwriting* pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah. Artinya, bahwa semakin besar kontribusi peserta yang dimiliki oleh pihak asuransi, maka *underwriting* akan meningkat, begitupun sebaliknya

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa sehingga rencana dan hasil yang diharapkan sesuai. Namun, tentu sangat sulit untuk mencapai hasil yang ideal. Beberapa kendala yang dihadapi peneliti memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian bersifat observasional dan bukan eksperimen yang dikendalikan.

Ini membuat sulit untuk mengetahui secara pasti hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti. Ada kemungkinan bahwa faktor lain yang belum diidentifikasi mempengaruhi hubungan ini.

2. Metodologi yang lebih maju mungkin menghasilkan hasil yang berbeda.

Selain itu, pengukuran variabel tertentu, seperti kontribusi peserta atau *underwriting*, mungkin perlu ditinjau ulang untuk memastikan representasi yang akurat.

⁸⁴ Nurhali, "Underwriting Dana Tabarru': Pengaruh Pendapatan Investasi Dan Premi Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018."

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh kontribusi peserta terhadap underwriting pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah dapat disimpulkan terdapat pengaruh kontribusi peserta terhadap underwriting pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

B. Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kita tentang variabel yang dapat mempengaruhi underwriting asuransi syariah syariah dari perspektif kontribusi peserta. Hasil ini memberi perusahaan, investor, peneliti selanjutnya, dan peneliti sendiri beberapa pengetahuan penting. Berikut ini adalah beberapa implikasi yang dapat diambil oleh peneliti yang terlibat dalam penelitian ini:

1. Bagi perusahaan, dengan menggunakan hasil penelitian ini sebagai pedoman dalam proses underwriting, perusahaan asuransi jiwa syariah dapat meningkatkan kualitas layanan mereka dengan memberikan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan profil peserta.
2. Bagi investor, penelitian ini membantu investor membuat pilihan yang lebih baik untuk investasi jangka panjang di sektor asuransi jiwa syariah serta memiliki pemahaman tentang komponen yang mempengaruhi underwriting.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti dari berbagai disiplin ilmu memiliki peluang untuk bekerja sama satu sama lain dalam penelitian ini. Misalnya,

peneliti keuangan syariah, ekonomi, dan aktuarial dapat bekerja sama untuk mempelajari berbagai aspek berbeda yang mempengaruhi underwriting asuransi jiwa syariah.

4. Bagi peneliti, penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan dan keahlian peneliti tentang underwriting dan asuransi jiwa syariah. Peneliti juga akan memahami lebih dalam bagaimana kontribusi peserta berubah dan bagaimana hal ini memengaruhi proses dan keputusan underwriting.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Asuransi Jiwa Syariah maka penulis memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan untuk meningkatkan proses underwriting yang ketat dan profesional, perusahaan harus meningkatkan jumlah kontribusi yang akan dibayarkan, atau premi. Semakin tinggi jumlah risiko yang dipilih oleh perusahaan, semakin rendah risiko yang akan diterima oleh perusahaan, dan semakin rendah risiko maka semakin besar surplus underwriting.
2. Bagi akademisi perlu diadakan penelitian selanjutnya, yakni menyempurnakan penelitian ini serta menambahkan variabel-variabel baru sehingga penelitian selanjutnya lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Amrin, A. (2006). *Asuransi Syariah : keberadaan dan kelebihanannya di tengah asuransi konvensional*. Elex Media Komputindo.
- Asy'ari Suparmin. (2019). *Asuransi Syariah*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2015). *Ekonometrika Teori & Aplikasi*. Mitra Pustaka Nurani.
- Fathoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Rineka Cipta.
- Hasan, N. I. (2014). *Pengantar Asuransi Syariah*. Gaung Persada.
- Hasibuan, A. N. (2023). *Pengembangan Konsep Akuntansi Islam*. Prenada Media.
- Hasibuan, A. N., & Annam, R. (2022). *Akuntansi Manajemen: Teori dan Praktek*. Merdeka Kreasi Group.
- Kun, R. R., & Sholehah, Z. S. (2016). *Asuransi Syariah*. Parama Publishing.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi* (W. Hardani (Ed.); 4th ed.). Erlangga.
- Matondang, Z., & Fadlilah, H. N. (2022). *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*. Merdeka Kreasi Group.
- Mulhadi. (2017). *Dasar-dasar Hukum Asuransi* (1st ed.). Raja Grafindo Persada.
- Noor, J. (2016). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Kencana Prenada Media Group.
- Nopriansyah, W. (2024). *Asuransi Syariah, Berkah Terakhir Yang Tak Terduga*. CV Andi Offset.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. CV. Andi Offset.
- Priyatno, D. (2023). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Penerbit Andi.
- Rifkhan. (2023). *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*. Penerbit Adab.
- Soemitra, A. (2017). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Kencana Prenada

Media.

Sugiyono. (2014a). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.

Sugiyono. (2014b). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2014c). *Statistika Untuk Penelitian*. CV Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2019). *SPSS Untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press.

Sula, M. S. (2004). *Asuransi syariah: life and general: konsep dan sistem operasional*. Gema Insani Press

Susilana, R. (2015). Modul Landasan Teori dan Hipotesis. In Rudi.

JURNAL

Alifianingrum, R., & Suprayogi, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 5(2).

Cahyaningrum, E., & P, I. M. I. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Deepublish. Damayanti, F. E., & Mawardi, I. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Asuransi Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(12).

Hasanah, F., & Kamal, M. (2022). Faktor Determinan Perolehan Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru' Pada Asuransi Jiwa Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 10(1).

Humaemah, R., & Kurohman, T. (2018). Pengaruh Kontribusi Peserta Dan Pendapatan Investasi Terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru' Pada Pt. Prudential Life Assurance Unit Syariah Periode 2010-2017. *Syar'Insurance: Jurnal Asuransi Syariah*, 4(1).

Ilham, M. (2020). Underwriting Pada Asuransi Jiwa Syariah Dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Pada Asuransi Takaful Keluarga Cabang Bengkulu). *Tamwil*, 6(2).

Lestari, N., & Diana, N. (2020). Pengaruh Kontribusi Peserta, Klaim, dan Hasil Investasi Terhadap Underwriting Dana tabarru' pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(2).

Mapuna, H. D. (2019). Asuransi Jiwa Syariah; Konsep dan Sistem Operasionalnya. *Al-Risalah Jurnal Ilmu Syariah Dan Hukum*, 19(1).

- Nurwidiatmo. (2008). Peransuransian (Asuransi Syariah) Uu No.2 Tahun 1992. In *Laporan Akhir Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Badan Pembinaan Hukum Nasional Jakarta* (Issue 2, pp. 1–96).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 /POJK.05/2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. In *No.1/POJK.05/2015*.
- Rahmawati, D., & Laily, U. F. (2017). Implementasi Underwriting Pada Penerbitan Polis Di Ajb Bumiputera 1912 Divisi Syariah Cabang Sidoarjo. *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 7(2).
- Rohmah, R., & Filianti, D. (2020). Determinan Surplus Underwriting Dana Tabarru' pada Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(10).
- Sa'diyaturrachma, & Fitriyanti, A. (2021). Studi Analisis Pendapat Husain Syahatah Terhadap Asuransi Syariah Ditinjau Dari Hukum Islam. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1.
- Salsabilla, S., & Bachtiar, A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Cost Efficiency Asuransi Syariah dan Unit Usaha Syariah. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 8(1).
- Siregar, L. M. (2019). Akuntansi Untuk Asuransi Syariah di Indonesia. *Jurnal Menara Ekonomi*, 5(2).
- Wahyudi, N., Hariyani, S., & Ubaidillah, M. (2020). Kinerja Keuangan Asuransi Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 5(2).
- Wardhani, R. K. M., & Septiarini, D. F. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kontribusi Peserta Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(10).
- Widyastuti, E., & Sholihah, A. (2022). Faktor Penentu Surplus Underwriting Dana Tabarru ' Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015-2020. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1).
- Zainta, S. Y., Aslami, N., & Syahriza, R. (2023). Analisis Kinerja Underwriter Dalam Menentukan Calon Peserta Pada Produk Asuransi Jiwa Kredit. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 6(2).
- Zakiyyah, F. N., Winoto, Y., & Rohanda, R. (2022). Pemetaan bibliometrik terhadap perkembangan penelitian arsitektur informasi pada Google Scholar menggunakan VOSviewer. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, 2(1).

SKRIPSI

- Anggraini, N. (2016). *Pengaruh Kontribusi Bruto, Pembayaran Klaim, dan Pendapatan Investasi terhadap Underwriting Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Naimah, F. (2018). *Pengaruh Kontribusi Dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting Pada Persahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode (2012-2015)* [Institut Agama Islam Negeri Purwokerto].
- Ningsih, L. M. (2022). *Pengaruh Kontribusi, Hasil Investasi dan Retakaful Terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru*. IAIN Curup.
- Pratiwi, J. S. (2022). *Pengaruh Kontribusi Peserta, Pendapatan Investasi dan Klaim Terhadap Surplus Underwriitng Dana Tabarru'*. UIN Raden Intan Lampung.
- Nurhali, A. (2020). *Underwriting Dana Tabarru': Pengaruh Pendapatan Investasi Dan Premi Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Rahayu, S. (2022). *Pengaruh kontribusi bruto dan pendapatan investasi terhadap surplus (defisit) underwriting dana tabarru pada perusahaan asuransi jiwa syariah: Studi di PT. Prudential Life Assurance unit syariah periode 2012-2021*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Ruanda, T. M. (2019). *Pengaruh Kontribusi Peserta Dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Februari 2015 – Desember 2016*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Rukmanah, P. (2021). *Pengaruh Pendapatan Kontribusi dan Pendapatan Investasi Terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru (studi pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015-2019)*. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Septiani, T. A. (2021). *Pengaruh Kontribusi Neto, Beban Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2019*. UIN Raden Intan Lampung.
- Sumarno, R. (2019). *Pengaruh Kontribusi Peserta, Hasil Investasi, dan Klaim terhadap Surplus Underwriting Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2013-2017*. Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya.

WEBSITE

BNI Life. (n.d.). Retrieved May 22, 2024, from <https://www.bni-life.co.id/id/kisah#>

Manulife Indonesia. (n.d.). Retrieved May 22, 2024, from <https://www.manulife.co.id/id/tentang-kami/tentang-manulife.html>

Profil Perusahaan AIA Indonesia. (n.d.). Retrieved May 21, 2024, from https://www.aia-financial.co.id/content/dam/id-wise/id/pdf/about-aia/Company Profile AIA_IND24052023.pdf

Profil Perusahaan CAR Life Insurance. (n.d.). Retrieved May 22, 2024, from <https://www.car.co.id/id/tentang-kami/profile>

Tentang Allianz Indonesia. (n.d.). Retrieved May 22, 2024, from <https://www.allianz.co.id/tentang-kami.html>

Tentang Avrist Life. (n.d.). Retrieved May 22, 2024, from <https://avrist.com/avrist-life/about/Tentang-Avrist-Life>

Tentang AXA Mandiri. (n.d.). Retrieved May 22, 2024, from <https://axa-mandiri.co.id/tentang-axa-mandiri>

Tentang Generali Indonesia. (n.d.). Retrieved May 22, 2024, from <https://www.generali.co.id/id/tentang-generali-indonesia>

Tentang Great Eastern Life Indonesia. (n.d.). Retrieved May 22, 2024, from <https://www.greateasternlife.com/id/in/tentang-kami/profil-perusahaan/profil-perusahaan.html>

Tentang PT AIA FINANCIAL. (n.d.). Retrieved May 21, 2024, from <https://aaji.or.id/Perusahaan/aia-financial#>

Tentang Sun Life Indonesia. (n.d.). Retrieved May 22, 2024, from <https://www.sunlife.co.id/id/about-us/>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Hadiatul Marwah
2. NIM : 20 401 00104
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Gading/ 09 Desember 2001
5. Anak Ke : 4 dari 5 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Jorong Tampus Ujung Gading Kec.
Lembah Melintang Kab. Pasaman Barat Sumatera Barat
10. Telp. HP : 085265278454
11. E-mail : hadiatulmarwah2001@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Syamyun
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Jorong Tampus Ujung Gading Kec.
Lembah Melintang Kab. Pasaman Barat Sumatera Barat
 - d. Telp/HP : 082172219790
2. Ibu
 - a. Nama : Yulinar
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Jorong Tampus Ujung Gading Kec.
Lembah Melintang Kab. Pasaman Barat Sumatera Barat
 - d. Telp/HP : -

III. PENDIDIKAN

1. SD N 17 Lembah Melintang Tamat Tahun 2014
2. MTsN Ujung Gading Tamat Tahun 2017
3. SMA N 1 Lembah Melintang Tamat Tahun 2020
4. Program S1 Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan Tahun 2020-2024

Lampiran 1: Kontribusi Peserta

1. PT AIA Financial

Tahun	Kontribusi Peserta
2018	443448
2019	672722
2020	141886
2021	11678
2022	116664

2. PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Tahun	Kontribusi Peserta
2018	593657
2019	326150
2020	405064
2021	193570
2022	20788

3. PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya

Tahun	Kontribusi Peserta
2018	15434
2019	15120
2020	20122
2021	17694
2022	7026

4. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia

Tahun	Kontribusi Peserta
2018	4503
2019	12929
2020	19248
2021	24591
2022	33858

5. PT Avrist Assurance

Tahun	Kontribusi Peserta
2018	21214
2019	27998
2020	27719
2021	12228
2022	9205

6. PT AXA Mandiri Financial Service

Tahun	Kontribusi Peserta
2018	37817
2019	37778
2020	43873
2021	36180
2022	37505

7. PT BNI Life Insurance

Tahun	Kontribusi Peserta
2018	21921
2019	11938
2020	31117
2021	18732
2022	42961

8. PT Great Eastern Life Indonesia

Tahun	Kontribusi Peserta
2018	5020
2019	6320
2020	6431
2021	6522
2022	7922

9. PT Sun Life Financial Indonesia

Tahun	Kontribusi Peserta
2018	16544
2019	23854
2020	27719
2021	25311
2022	44996

10. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia

Tahun	Kontribusi Peserta
2018	1134
2019	3234
2020	3916
2021	2931
2022	7064

Lampiran 2: *Underwriting*

1. PT AIA Financial	
Tahun	<i>Underwriting</i>
2018	10756
2019	8296
2020	-1017
2021	-43261
2022	-2965
2. PT Asuransi Allianz Life Indonesia	
Tahun	<i>Underwriting</i>
2018	34097
2019	-274435
2020	42379
2021	-314405
2022	183730
3. PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	
Tahun	<i>Underwriting</i>
2018	-4244
2019	-3585
2020	999
2021	-6501
2022	-15866
4. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	
Tahun	<i>Underwriting</i>
2018	-7651
2019	-5797
2020	-3193
2021	582
2022	10803
5. PT Avrist Assurance	
Tahun	<i>Underwriting</i>
2018	-5444
2019	-901
2020	-7099
2021	-22103
2022	-10541

6. PT AXA Mandiri Financial Service

Tahun	<i>Underwriting</i>
2018	9535
2019	1740
2020	4559
2021	-9382
2022	123

7. PT BNI Life Insurance

Tahun	<i>Underwriting</i>
2018	1894
2019	17706
2020	12750
2021	4178
2022	429619135

8. PT Great Eastern Life Indonesia

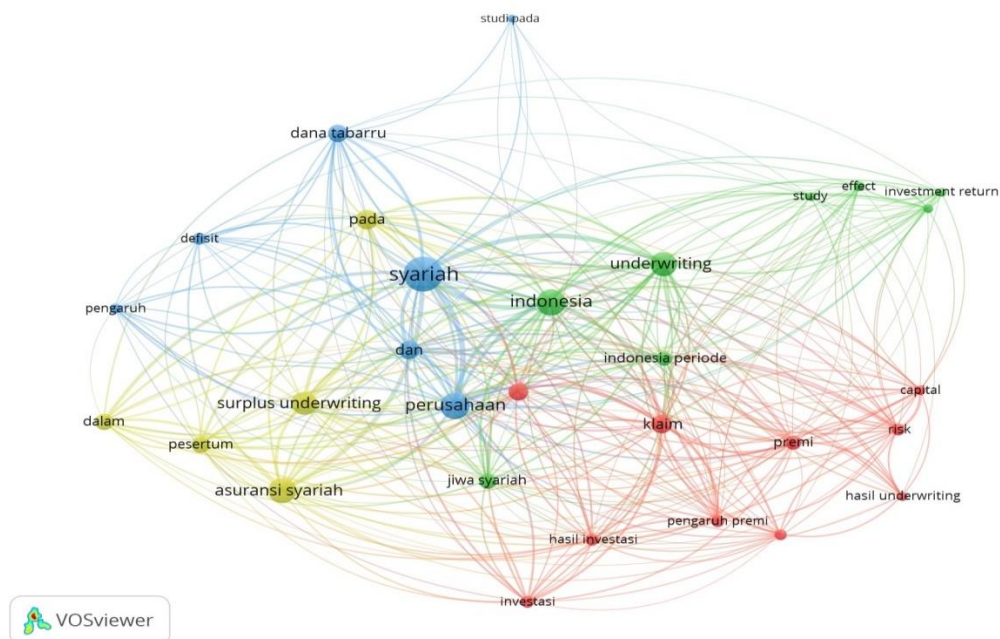
Tahun	<i>Underwriting</i>
2018	-13
2019	941
2020	-127
2021	-78
2022	1427

9. PT Sun Life Financial Indonesia

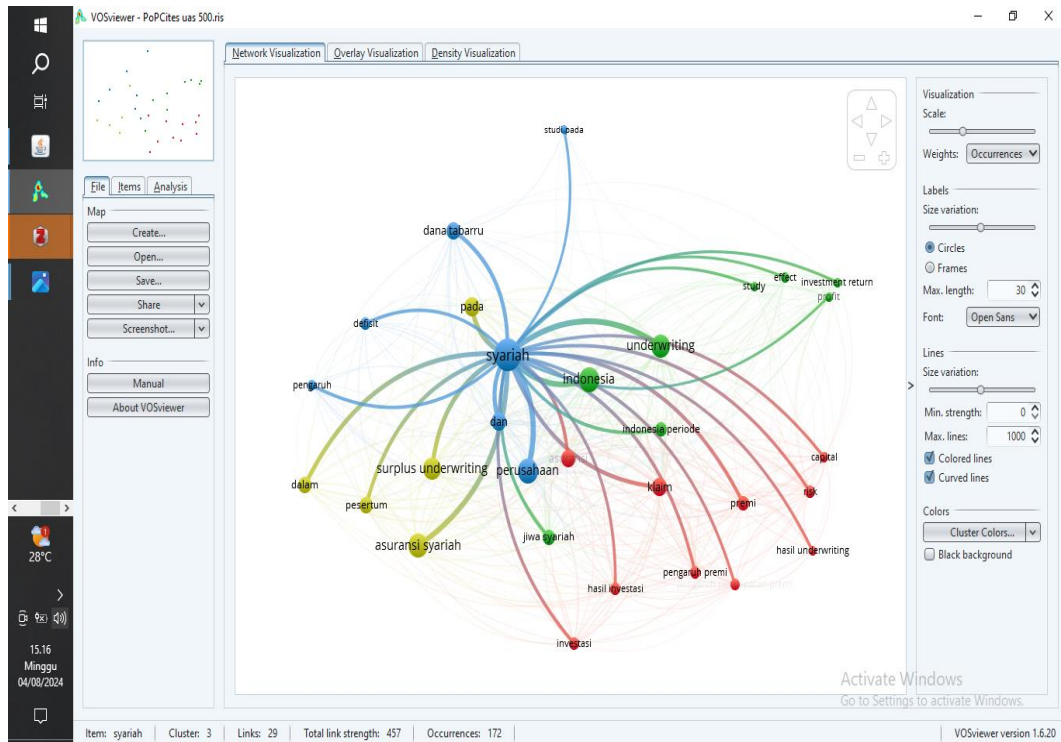
Tahun	<i>Underwriting</i>
2018	2777
2019	5041
2020	4520
2021	-5154
2022	16402

10. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia

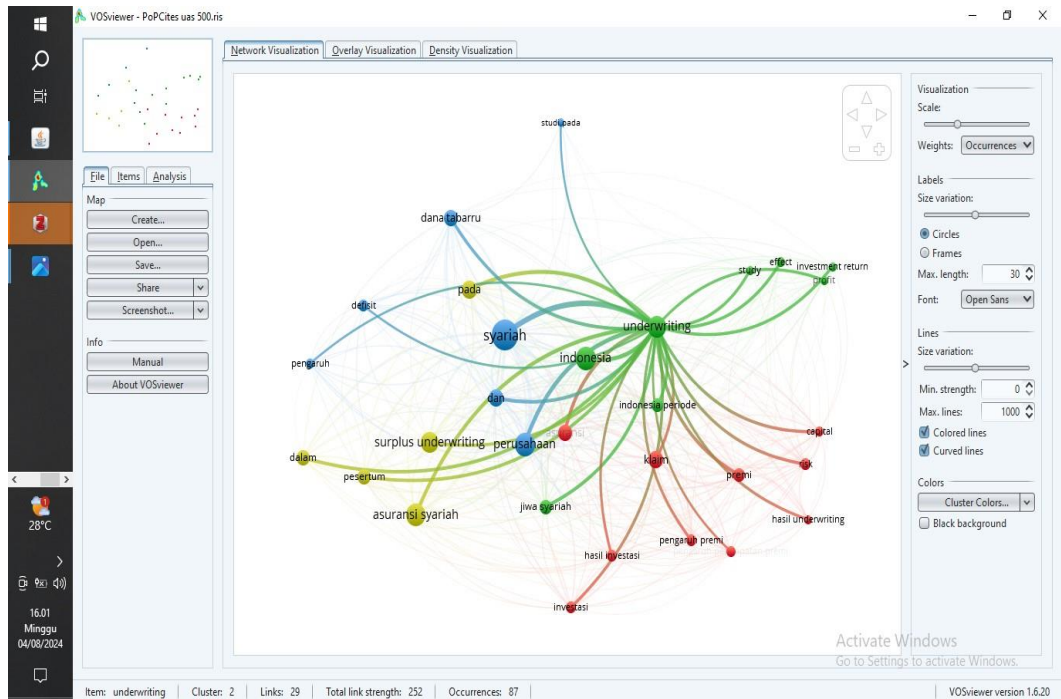
Tahun	<i>Underwriting</i>
2018	1121
2019	2292
2020	3080
2021	-1239
2022	3719



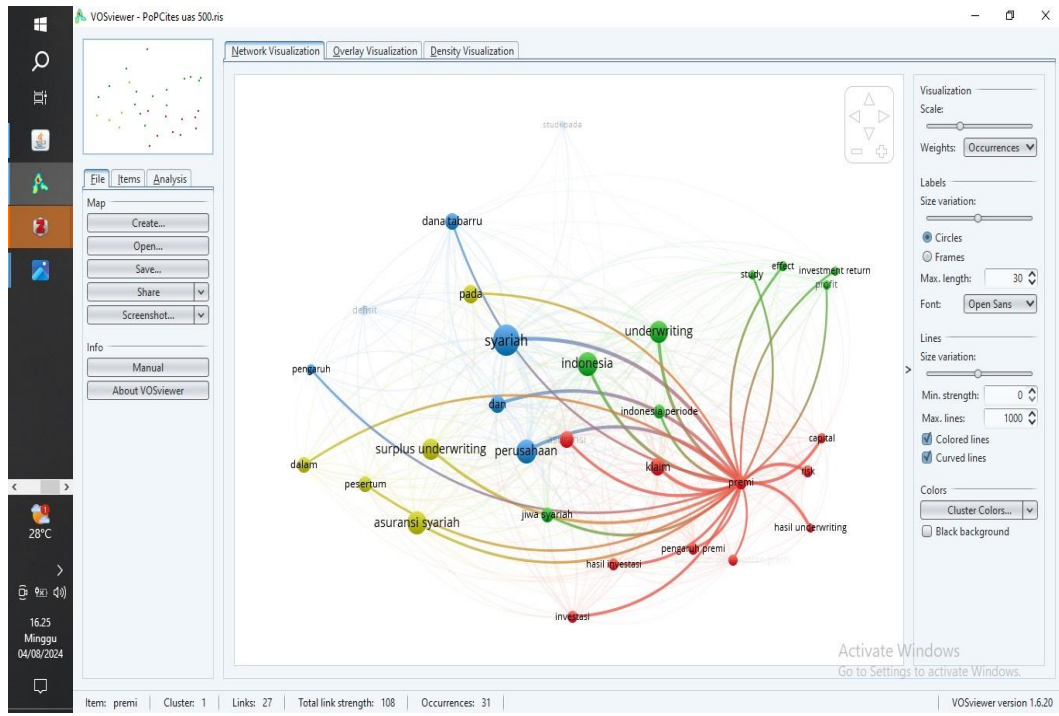
3. Zoom Pada Kata Kunci Syariah



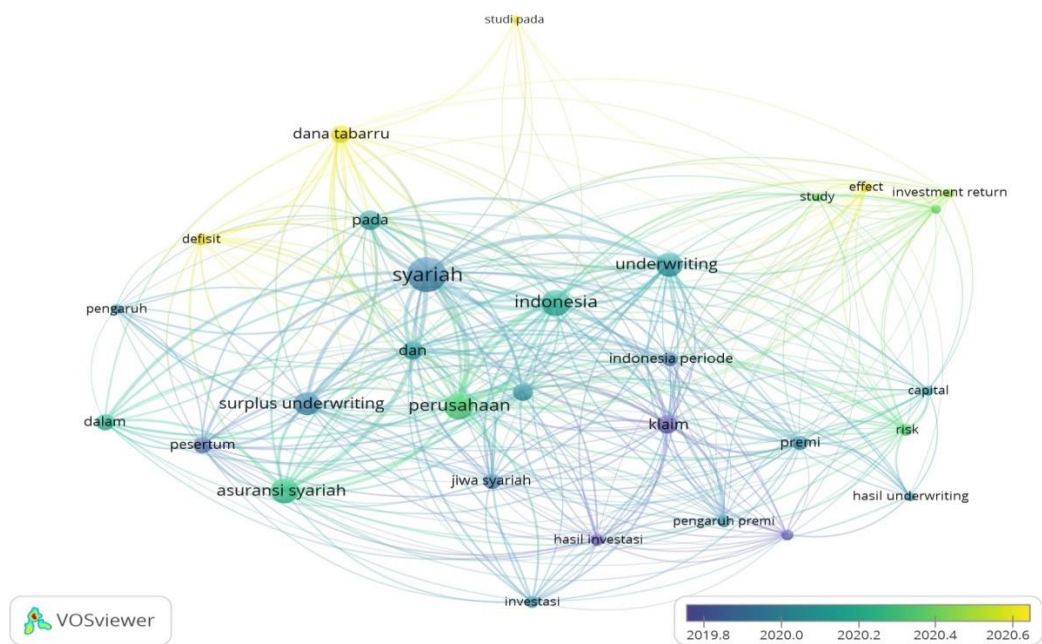
4. Zoom Pada Kata Kunci Underwriting



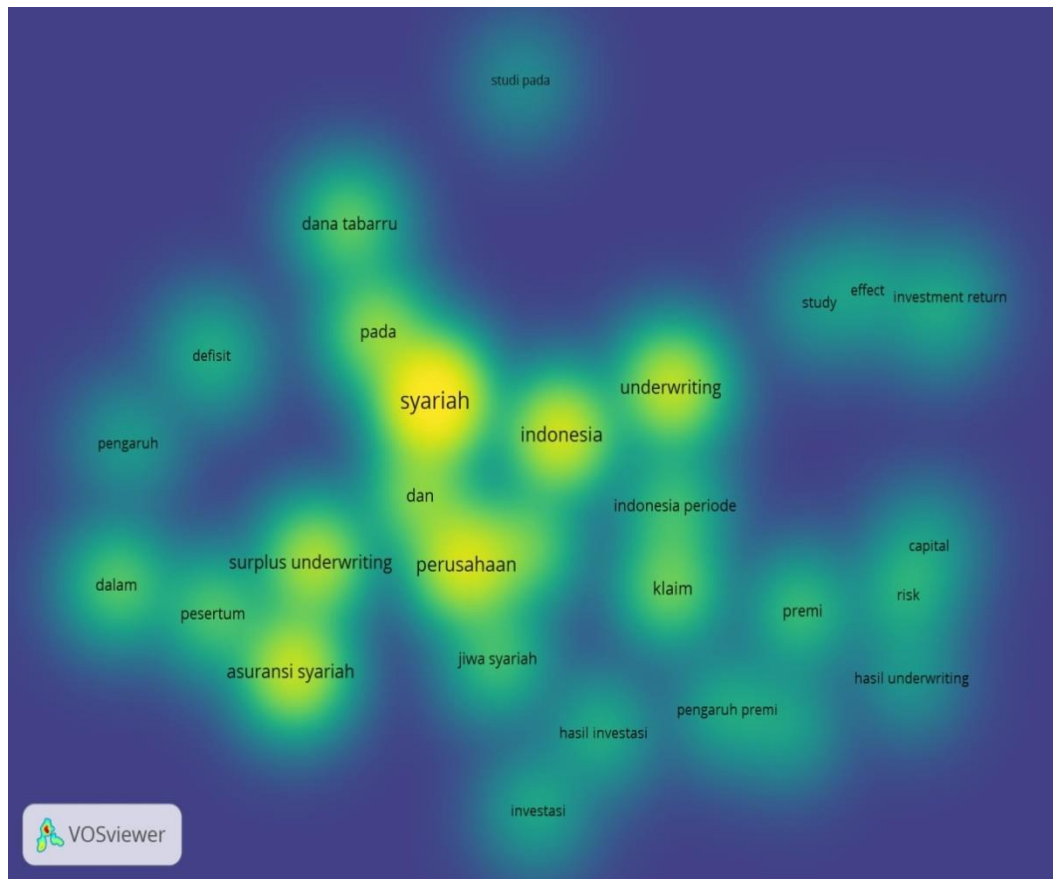
5. Zoom Pada Kata Kunci Premi



6. Overlay Visualization



7. Density Visualization



Lampiran 4: Hasil Olah Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

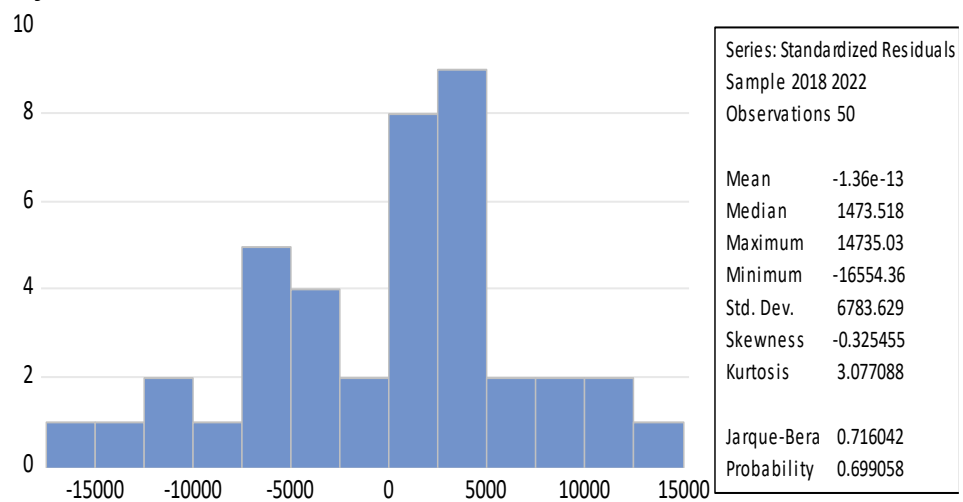
Date: 05/25/24

Time: 16:21

Sample: 2018 2022

	Y	X
Mean	-15065.82	76465.08
Median	55.00000	22887.50
Maximum	42379.00	672722.0
Minimum	-314405.0	1134.000
Std. Dev.	64521.76	148917.1
Skewness	-3.725160	2.773277
Kurtosis	16.08497	9.840268
Jarque-Bera	472.3410	161.5698
Probability	0.000000	0.000000
Sum	-753291.0	3823254.
Sum Sq. Dev.	2.04E+11	1.09E+12
Observations	50	50

2. Uji Normalitas



3. Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.473157	(9,39)	0.0001
Cross-section Chi-square	40.835371	9	0.0000

4. Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	19.000342	1	0.0000

5. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-34475.15	8705.977	-3.959941	0.0003
X	0.253833	0.071813	3.534648	0.0011

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-34475.15	8705.977	-3.959941	0.0003
X	0.253833	0.071813	3.534648	0.0011

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.563703	Mean dependent var	-15065.82
Adjusted R-squared	0.451831	S.D. dependent var	64521.76
S.E. of regression	47770.88	Akaike info criterion	24.57776
Sum squared resid	8.90E+10	Schwarz criterion	24.99840
Log likelihood	-603.4440	Hannan-Quinn criter.	24.73794
F-statistic	5.038856	Durbin-Watson stat	4.010583
Prob(F-statistic)	0.000108		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 5756 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/10/2023 23 Oktober 2023
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth;

1. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si : Pembimbing I
2. Ananda Anugrah Nasution, M.Si : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi tersebut di bawah ini :

Nama : Hadiatul Marwah
NIM : 2040100104
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pen Kontribusi Peserta Terhadap
Unc pada Perusahaan Asuransi Jiwa
Syariah.

di harap kepada Bapak untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790625200604 1 004

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.